

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADIS DI MTs ISLAMIYAH SUKOPURO JABUNG
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
LAILA MUHIBAH
NIM. 2001011110001**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADIS DI MTs ISLAMIYAH SUKOPURO JABUNG
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

**Oleh
Laila Muhibah
NIM. 200101110001**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

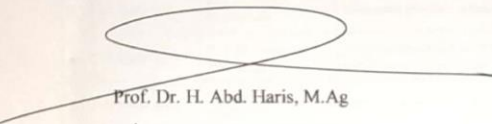
2024

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

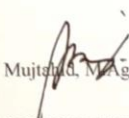
Skripsi dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang” oleh Laila Muhibah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag
NIP. 196210211992031003

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Mujtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADIS DI MTs ISLAMİYAH SUKOPURO JABUNG
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Laila Muhibah (200101110001)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 Juni 2024 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Penguji Utama

Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag
NIP. 19671220 199803 1 002

Ketua

Shidqi Ahyani, M.Ag
NIP. 19830425 201301 1 001

Sekretaris

Prof. Dr. H. Abd Haris, M.Ag
NIP. 19621021 199203 1 003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19630403 199803 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 03 Juni 2024

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Laila Muhibah
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

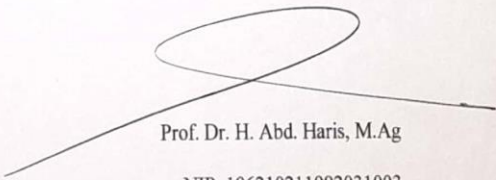
Sesudah melakukan beberapa bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Laila Muhibah
NIM : 200101110001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, Mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag

NIP. 196210211992031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laila Muhibah
NIM : 200101110001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata
Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah
Sukopuro Jabung Kabupaten Malang.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 01 Juni 2024

Hormat saya,



Laila Muhibah

NIM. 200101110001

LEMBAR MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

“Jika kamu berbuat baik kepada orang lain (berarti) kamu berbuat baik pada dirimu sendiri...”(QS. Al-Isra’:7)¹

“Prosesnya mungkin ga mudah, tapi endingnya bikin ga berhenti bilang alhamdulillah.”

“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh.”

¹ Saudi Arabia Kementrian Agama, “*Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahannya*,” Komplek Percetakan Al Qur’anul Karim Kepunyaan Raja Fahd, 1971.

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh rasa syukur dan kegembiraan, penulis ingin melimpahkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan nikmat, karunia, dan rahmat-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, pembawa risalah keselamatan dan rahmat bagi seluruh alam. Penyelesaian skripsi ini merupakan bukti nyata bahwa penulis telah berhasil menyelesaikan program sarjana di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya di program studi Pendidikan Agama Islam. Tentu saja, keberhasilan ini tidak dapat diraih tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan yang mendalam, penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada cinta pertama dan panutan hidupku bapak Holis, dan ibu Musawamah pintu surgaku. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang tulus. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dukungan moral dan materi, serta segala bentuk dukungan lainnya yang telah diberikan tanpa henti. Meskipun bapak dan ibu tidak pernah merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun dengan penuh kasih sayang, bapak dan ibu senantiasa memberikan yang terbaik. Tidak pernah lelah mendoakan, memberikan perhatian, dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan program sarjana. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, umur panjang, dan kebahagiaan bagi Ayahanda dan Ibunda. Aamiin.

2. Kepada adik tercintaku, Reva Niswatun Naja, Anisa Rahma, dan Naizila Farah. Dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan. Kalian adalah sumber semangatku dalam menyelesaikan studi ini. Terima kasih atas semua cinta dan kasih sayangnya. Semoga kamu selalu menjadi anak yang berbakti dan membanggakan orang tua.
3. Dengan hati yang diliputi rasa syukur, penulis ingin menyampaikan mohon maaf dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. H. Abd. Haris, M.Ag. Kesabaran dan ketelitian beliau dalam membimbing penulis selama proses penyelesaian skripsi ini sungguh tak ternilai harganya. Ucapan terima kasih juga teriring untuk para semua guru, dosen di Jurusan PAI dan Fakultas Tarbiyah. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada para guru mulia tersebut.
4. Semua keluarga besar penulis, baik dari pihak ayah, pihak ibu, dan pihak manapun. Semoga selalu dilimpahkan kesehatan, umur panjang, dan kebahagiaan.
5. Dan untuk sahabat-sahabatku Agen Perubahan (Intan, dan Oktavia), Asiyap, Kost 80, sahabat KKM Asmaraloka, sahabat Asistensi Mengajar, teman satu angkatan 2020 Sandya Yasa dan sahabat lain yang tidak bisa disebutkan satu-satu. Semoga selalu dilimpahkan sehat, selamat, rahmat, dan impiannya terwujud.
6. Dan juga semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyelesaian skripsi ini, terima kasih dan semoga selalu dimudahkan segala urusannya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang”.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, pembawa risalah kebenaran, yang menjadi pedoman hidup bagi umat Islam. Penulis berharap syafaat beliau di hari akhir kelak.

Penyelesaian skripsi ini merupakan kebahagiaan tersendiri bagi penulis. Dalam prosesnya, penulis menemui beberapa rintangan. Namun, berkat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, penulis berhasil melewatinya dan menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA, selaku Dekan Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Bapak Mujtahid, M.Ag, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag, selaku Dosen Wali di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak Dr. Taufik Hidayat, (Kepala Sekolah), Ibu Siti Rohmah S.Pd, (Waka Kurikulum) dan bapak Moh. Hamid, S.Pd.I, Gr. (Guru PAI) di MTs Islamiyah Sukopuro yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis berharap ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat di dunia dan akhirat, serta dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan di masa mendatang.

Malang, 05 Juni 2024

Penulis,



Laila Muhibah

NIM. 200101110001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penggunaan transliterasi Arab-Latin dalam penulisan skripsi ini mengikuti acuan yang telah ditetapkan berdasarkan keputusan resmi Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan nomor 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Uraian mengenai pedoman transliterasi ini akan dipaparkan secara ringkas, sebagai berikut:

A. Huruf

ا : A	ز : Z	ق : Q
ب : B	س : S	ك : K
ت : T	ش : Sy	ل : L
ث : Ts	ص : Sh	م : M
ج : J	ض : Dl	ن : N
ح : H	ط : Th	و : W
خ : Kh	ظ : Zh	ه : H
د : D	ع : ‘	ء : ,
ذ : Dz	غ : Gh	ي : Y
ر : R	ف : F	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang : â

Vokal (i) panjang : î

Vokal (u) panjang : û

C. Vokal Diftong

أو : Aw أُو : û

أي : Ay إي : î

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
LEMBAR MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
الملخص.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Orisinalitas Penelitian	10
F. Definisi Istilah.....	19
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	23
A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam.....	23
B. Hasil Belajar.....	36
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	41

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Kehadiran Peneliti.....	42
D. Subjek Penelitian.....	43
E. Data dan Sumber Data	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	48
H. Analisis Data	48
I. Prosedur Penelitian.....	50
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	52
A. Paparan Data.....	52
B. Hasil Penelitian.....	58
BAB V PEMBAHASAN	82
A. Langkah-Langkah Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Mts Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang.....	82
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Mts Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang.....	85
C. Solusi untuk Mengatasi Hambatan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Mts Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang.....	88
BAB VI PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	15
Tabel 4.1 RPP Guru Al-Qur'an Hadis	59
Tabel 4.2 PTS DAN PAT Al-Qur'an Hadis Semester Genap Kelas IX	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	40
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra-Penelitian	96
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	97
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian	98
Lampiran 4 Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian	99
Lampiran 5 Pedoman dan Transkrip Wawancara	100
Lampiran 7 Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	135
Lampiran 8 RPP.....	136
Lampiran 9 Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis	139
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	142
Lampiran 11 Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi	145
Lampiran 12 Biodata Peneliti	146
Lampiran 13 Sertifikat Bebas Plagiasi.....	147

ABSTRAK

Muhibah, Laila. 2024. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag.

Kata Kunci : Strategi Guru PAI, Hasil Belajar, Al-Qur'an Hadis

Pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam membentuk generasi muda yang berakarakter religius dan berakhlak mulia. Salah satu mata pelajaran penting dalam PAI adalah Al-Qur'an Hadis. Namun, dalam kenyataannya, masih banyak siswa yang kurang memahami dan memiliki minat rendah terhadap mata pelajaran ini. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya ada beberapa siswa yang belum bisa dalam membaca Al-Qur'an, dan rendahnya nilai hasil belajar siswa. Upaya yang dilakukan guru yaitu dengan melakukan strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu strategi yang efektif untuk mencapai hal ini adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, seperti *Problem Based Learning* (PBL). Skripsi ini meneliti strategi yang digunakan oleh guru PAI di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dari strategi tersebut di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang, serta mengetahui solusi dari hambatan pelaksanaan strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *field research* (studi lapangan) berdasarkan data yang ada di lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan guru PAI, kepala sekolah, dan perwakilan siswa, serta observasi terhadap kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Analisis data dilakukan adalah pengumpulan data, kondensi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis meliputi: (1) perencanaan pembelajaran yang matang, (2) penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif, (3) pemanfaatan media pembelajaran yang menarik, (4) penilaian hasil belajar yang berkelanjutan, dan (5) pembinaan keagamaan dan motivasi kepada siswa.

ABSTRACT

Muhibah, Laila. 2024. *Islamic Religious Education Teacher's Strategy in Improving Student Learning Outcomes Student Learning Outcomes in Al-Qur'an Hadith Subjects at MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Malang Regency*. Thesis. Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag.

Keywords : Islamic Education Teacher Strategy, Learning Outcomes, Al-Qur'an Hadith

Islamic religious education plays an important role in forming a young generation with religious and noble character. One of the important subjects in PAI is Al-Qur'an Hadith. However, in reality, there are still many students who lack understanding and have low interest in this subject. This is influenced by various factors, one of which is that there are some students who cannot read the Qur'an, and the low value of student learning outcomes. The efforts made by the teacher are by implementing strategies that can improve student learning outcomes. One effective strategy to achieve this is to apply the right learning strategy, such as Problem Based Learning (PBL). This thesis examines the strategies used by PAI teachers at MTs Islamiyah Sukopuro Jabung to improve student learning outcomes in the subject of Al-Qur'an Hadith.

This study aims to describe the steps of the Islamic education teacher's strategy in improving student learning outcomes in the subject of Al-Qur'an Hadith, identify the supporting and inhibiting factors of the strategy at MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Malang Regency, and find out the solution to the obstacles to the implementation of the Islamic education teacher's strategy in improving student learning outcomes in the subject of Al-Qur'an Hadith.

This research uses qualitative methods with the type of case study. Data collection was carried out through interviews with PAI teachers, school principals, and student representatives, as well as observation of Al-Qur'an Hadith learning activities. Data analysis was carried out by collecting data, condensing data, presenting data, and drawing conclusions.

The results showed that the steps of the PAI teacher's strategy in improving student learning outcomes in the subject of Al-Qur'an Hadith include: (1) careful learning planning, (2) use of varied and innovative learning methods, (3) utilization of interesting learning media, (4) continuous assessment of learning outcomes, and (5) religious guidance and motivation to students.

الملخص

محبة، ليلة، 2024. استراتيجية مدرس التربية الدينية الإسلامية في تحسين نواتج تعلم الطلاب نواتج تعلم الطلاب في مادة حديث القرآن الكريم في مدرسة التربية الإسلامية في سوكونورو محافظة جابونج مالانج. أطروحة، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التقريب وعلوم القرآن الكريم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الرسالة: أ. د. ح. عبد الحريص، ماجستير.

الكلمات المفتاحية : استراتيجية معلم التربية الإسلامية، نواتج التعلم، حديث القرآن الكريم

تلعب التربية الدينية الإسلامية دورًا مهمًا في تشكيل الجيل الناشئ ذي الطابع الديني والخلق النبيل. ومن المواد المهمة في التربية الدينية الإسلامية مادة حديث القرآن الكريم. ومع ذلك، في الواقع، لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين يفتقرون إلى الفهم والاهتمام بهذه المادة. ويرجع ذلك إلى عدة عوامل، منها أن هناك بعض الطلاب الذين لا يستطيعون قراءة القرآن الكريم، وانخفاض قيمة نواتج تعلم الطلاب. وتتمثل الجهود التي يبذلها المعلم من خلال تنفيذ استراتيجيات يمكن أن تحسن من نواتج تعلم الطلاب. وتتمثل إحدى الاستراتيجيات الفعالة لتحقيق ذلك في تطبيق استراتيجية التعلم الصحيحة، مثل التعلم القائم على حل تبحث هذه الأطروحة في الاستراتيجيات التي يستخدمها معلمو التعليم القائم على حل (PBL) المشكلات المشكلات في مدرسة متوسطات الإسلامية سوكونورو جابونج لتحسين مخرجات تعلم الطلاب في مادة حديث القرآن الكريم.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف خطوات استراتيجية معلم التربية الإسلامية في تحسين نواتج تعلم الطلاب في مادة حديث القرآن الكريم، وتحديد العوامل الداعمة والمثبطة للاستراتيجية في مدرسة إسلاميات سوكونورو جابونج مالانج ريجنسي، ومعرفة حل معوقات تنفيذ استراتيجية معلم التربية الإسلامية في تحسين نواتج تعلم الطلاب في مادة حديث القرآن الكريم.

يستخدم هذا البحث الأساليب النوعية بنوع دراسة الحالة. وقد تم جمع البيانات من خلال إجراء مقابلات مع معلمي التربية الإسلامية ومديري المدارس وممثلي الطلاب، بالإضافة إلى ملاحظة أنشطة تعلم مادة حديث القرآن الكريم. تم تحليل البيانات من خلال جمع البيانات، وتكثيف البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج.

أظهرت النتائج أن خطوات استراتيجية معلم مادة حديث القرآن الكريم في تحسين نواتج تعلم الطلاب في مادة حديث القرآن الكريم تشمل (1) التخطيط الدقيق للتعلم، (2) استخدام أساليب تعليمية متنوعة ومبتكرة، (3) استخدام وسائط تعليمية مشوقة، (4) التقييم المستمر لنواتج التعلم، (5) التوجيه الديني والتحفيز الديني للطلاب.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Mendidik seorang anak serta memimpinya agar mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang ideal menuju sikap mandiri dan punya tanggung jawab merupakan pokok pendidikan yang ada di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu tentang Sistem Pendidikan Nasional.² Tujuan dari pendidikan itu sendiri untuk membantu peserta didik agar aktif dalam menggali bakat atau kemampuan agar mendapatkan ketahanan spiritual, disiplin diri, karakteristik, cerdas, akhlak yang terpuji, dan diperlukan juga keahlian untuk kebaikan diri, masyarakat, bangsa, serta agama. Pendidikan sebagai pondasi yang kokoh dalam membentuk SDM yang memiliki kualitas dan moral untuk memperkuat suatu bangsa. Pendidikan merupakan faktor penentu dalam pertumbuhan dan keberlanjutan sebuah negara dan hal tersebut dijadikan tolak ukur untuk majunya suatu bangsa dan mencerminkan karakter masyarakat didalamnya.

Tidak hanya menjadi standar kemajuan sebuah bangsa, individu yang beriman dan berpengetahuan akan dikaruniai kemuliaan dengan diangkat derajatnya sesuai janji Allah yang sudah ada didalam firman-Nya terdapat pada surat Al-Mujadilah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجادلة: ١١)

² Fatichatul Burhaniyah, "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah (MA) Al Ittihad Malang," (2014), hal 1.

*Artinya : “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*³

Berlandaskan ayat yang tertulis diatas, disimpulkan dengan kedudukan seorang hamba di hadapan Allah yang paling mulia adalah ditentukan tingkatan keimanan dan pengetahuannya, yaitu pengetahuan yang sebagaimana diterapkan sesuai dengan perintah Allah dan ajaran Rasulullah. Salah satu langkah supaya membentuk individu secara menyeluruh, khususnya bagi yang mempunyai kekuatan iman dan ketaatan beragama yang disampaikan dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional, yaitu melalui pendidikan agama Islam. Dengan pendidikan agama berarti berupaya dalam pengembangan karakter peserta didik secara terstruktur dan efisien sehingga dengan hal tersebut mereka mampu menjalankan kehidupan sejalan dengan pokok risalah Islam, yang dapat membawa pada kebahagiaan duniawi maupun ukhrawi.

Islam ialah agama yang didalamnya mengedepankan moral kasih sayang untuk seluruh makhluk hidup dan hal tersebut dijadikan peranan yang sangat penting. Tidak hanya itu, Islam melakukan perannya dalam menyempurnakan efektivitas pendidikan dengan membentuk pribadi yang memiliki kesiapan untuk ikut andil di ranah masyarakat, dan juga pribadi yang menjadi sumber kebaikan bagi sesamanya. Dengan pendidikan yang bernilai Islam, generasi pewaris bangsa dapat ditanamkan secara kokoh melalui keyakinan Islam yang kuat dengan budi pekerti yang luhur, yang menjadi dasar tingkah laku mereka berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis.⁴

³ Kementrian Agama, “Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya.”

⁴ Mochammad Zainul Fikri, “Strategi Guru Al Qur'an Hadist Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al Qur'an Di MI Darul Ulum Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan” (2019), hal 2.

Dalam memperoleh wawasan dari pendidikan Islam, pendidikan dijadikan peran penting bagi seluruh individu dan hal tersebut perlu dukungan dari seorang pendidik yang memiliki pengetahuan yang memadai dan mempunyai kompetensi yang terpenuhi. Akan tetapi, adanya kompetensi saja tidaklah cukup, seorang pendidik juga perlu memiliki sifat peduli dan dedikasi dalam mendidik dan membimbing peserta didik untuk menuju kesuksesan. Juga dengan memahami kepribadian dari setiap peserta didik, menjadikan hal tersebut proses pendekatan yang paling sesuai dan hal tersebut menjadi salah satu kunci berhasil dalam proses pendidikan.⁵

Strategi dalam proses pembelajaran adalah metode yang terencana dan digunakan untuk merealisasikan dan menerapkan ide-ide secara terorganisir untuk mencapai hasil yang efektif.⁶ Dalam konteks pembelajaran, strategi pembelajaran berperan sangat penting bagi seorang guru. Hal tersebut merupakan langkah dan tindakan yang tersusun untuk tercapainya hasil yang ingin diperoleh. Perumusan strategi agar dapat membantu para guru memiliki acuan tentang berbagai kemampuan dan alternatif yang harus diambil untuk dapat memastikan bahwa peserta didik dapat belajar secara efektif.⁷ Oleh karena itu, adanya strategi pembelajaran menjadi landasan penting bagi suksesnya proses pembelajaran di kelas. Dalam konteks pendidikan, strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan

⁵ Fatichatul Burhaniyah, "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah (MA) Al Ittihad Malang," hal 2-3.

⁶ Daud Ahmad, "Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial," *Al-Mutharahah* 17, no. 1 (2020): hal 31-32.

⁷ Ritman Hendra, "Strategi Pembelajaran Al-Quran Hadis Di Era Society 5.0," *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2022): hal 303.

prinsip-prinsip ajaran Islam, yang membuat peserta didik dapat mempelajari dan paham terhadap materi secara baik dan benar.⁸

Pendidikan Agama Islam yang ada di Tsanawiyah meliputi beberapa materi yaitu Al-Qur'an Hadis, Bahasa Arab, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Pelajaran agama memiliki kepentingan yang sebanding dengan mata pelajaran umum. Memahami mata pelajaran umum saja akan terasa kurang lengkap jika tanpa adanya pengetahuan agama, dan jika memahami keduanya maka akan seimbang.⁹ Meskipun demikian, terdapat beberapa peserta didik yang terbatas dalam memahami pengetahuan pendidikan agama. Oleh karena itu, disini peran penting seorang pendidik dalam mengimplementasikan strategi yang efektif selama proses pembelajaran. Dan dengan hal tersebut peserta didik mampu memperkuat spiritual dan memperdalam pengetahuan agama, yang akan membawa potensi mereka meningkat secara menyeluruh.

Pelajaran di lembaga pendidikan madrasah salah satunya yaitu Al-Qur'an Hadis. Pelajaran tersebut penting karena terdapat melafalkan, menghafal, memahami, arti dan isi dari ayat Al-Qur'an dan kandungan Hadis. Hal melafalkan, Peserta didik dimantapkan dalam memahami konteks beserta tujuan ayat dan hadis, dalam menghafal peserta didik juga dimantapkan dalam mengingat dan mengulangi ayat dan hadis dengan baik. Sedangkan dalam dalam hal memahami, peserta didik dimantapkan dalam memahami arti-arti beserta kandungan ayat dan hadis dengan

⁸ Septi Aini Zulfa, "*Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas V Selama Pandemi Covid-19 Di SD Islam Sultan Agung 1 Semarang*" (UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG, 2021), hal 1.

⁹ imawati, "*Strategi Pembelajaran Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Di Mi Nu Miftahul Huda I Beji Pasuruan*" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), hal 4.

baik dan benar.¹⁰ Dalam bidang Al-Qur'an Hadis ini didalamnya juga dipelajari dan dibimbing agar memahami ilmu-ilmu Tajwid juga. Maka dari itu, Al-Qur'an Hadis sebagai mata pelajaran memiliki peran yang penting dalam membentuk kepribadian peserta didik yang kuat dan mempunyai akhlak mulia sesuai yang diajarkan agama.

Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai nahkoda yang mengantarkan peserta didik menuju lautan pengetahuan. Maka dari itu, harus memiliki keluwesan dalam mengajar yang memiliki ragam strategi agar peserta didik dapat belajar secara tepat guna serta tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sebagai langkah awal dalam mengembangkan strategi ini adalah terampil dalam penyampaian materi, yang dikenal sebagai metode belajar dan mengajar.¹¹

Strategi penggunaan metode mengajar sangat menentukan kualitas dari hasil pembelajaran. Dengan menguasai teknik-teknik penyajian, guru dapat menentukan metode yang sesuai untuk mengajarkan materi ke peserta didik. Metode yang cocok dapat membantu peserta didik mengerti materi lebih cepat dan memahami lebih baik. Hal ini akan mempengaruhi kualitas hasil pembelajaran yang diharapkan, yaitu peserta didik yang berbudipekerti baik, religius, karakter yang baik, cakap, dan mampu disiplin terhadap dirinya.

Melihat signifikansi strategi guru dalam proses pembelajaran, terutama saat menghadapi siswa dengan populasi yang besar, terdapat dampak yang besar terhadap kesuksesan siswa dalam hasil belajar yang meningkat pada pelajaran Al-

¹⁰ Irnawati, hal 4.

¹¹ Aindi Julia Khairuddin, Satria Wiguna, "Upaya Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa Melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Siswa Kelas VII MTS Al Amanah Babalan," *Invention: Journal Research and Education Studies* 3, no. 1 (2022): hal 66.

Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung. Pengajar Al-Qur'an Hadis di MTs tersebut menghadapi beberapa tantangan, yaitu lemahnya pemahaman siswa akan pentingnya belajar Al-Qur'an Hadis. Kemudian, batas waktu belajar agama membuat guru dalam penyampaian dilakukan secara singkat namun tepat dan jelas. Oleh sebab itu, diperlukan strategi yang cocok ketika proses belajar agar peserta didik tetap semangat dan tetap fokus supaya peserta didik mampu memahami inti dari penyampaian materi.

Berdasarkan pra-observasi yang dilakukan peneliti kurang lebih pada bulan Maret-Mei pada Tahun 2023 di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung, pengajar Al-Qur'an Hadis telah menunjukkan kinerja baik selama mengajar. Mulai dari persiapan, membangkitkan minat dan semangat belajar peserta didik untuk meningkatkan semangat belajar, penggunaan beragam metode pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran. Namun, dalam kenyataannya, menghadapi siswa dengan populasi yang besar di sekolah memiliki dampak signifikan terhadap kesuksesan siswa terhadap perbaikan hasil belajar Al-Qur'an Hadis. Beberapa siswa masih belum memahami manfaat mempelajari Al-Qur'an Hadis. Dalam kegiatan belajar, terdapat siswa masih sedikit antusiasnya karena menganggap Al-Qur'an Hadis membosankan dan sebagai beban. Hal ini menyebabkan siswa berusaha pada tahap belajar membaca Al-Qur'an dengan lancar, hal ini tentunya menjadi hambatan bagi mereka baik itu dalam mengartikan, menghafal, maupun memahaminya. Hal tersebut memicu rasa yang kurang tertarik pada pelajaran. Selain itu juga terbatasnya jam pelajaran menyebabkan guru menjelaskan pelajaran dengan singkat yang akan membuat para peserta didik kurang faham dan akan berpengaruh pada capaian belajar. Oleh sebab itu, butuh adanya strategi yang tepat

dalam proses belajar, agar peserta didik antusias dan fokus terhadap penyampaian materi oleh guru.

Dari fenomena diatas, peneliti berkeinginan untuk meneliti tentang strategi yang diterapkan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan capaian belajar siswa. Oleh sebab itu, peneliti mengkaji tema yang akan diteliti dengan berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang”.

B. Fokus Penelitian

Dengan mengarah pada konteks penelitian yang dijelaskan, penelitian ini difokuskan pada beberapa aspek/bagian yang penting dalam pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini, dibahas terkait strategi guru pendidikan agama Islam di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Walaupun pada topik ini mencakup banyak hal, penulis membatasi pembahasan melalui beberapa fokus penelitian yang telah dirumuskan:

1. Bagaimana langkah-langkah guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang?

3. Apa solusi untuk mengatasi hambatan strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini agar dapat memberikan nilai tambah dan juga kontribusi pada ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan konteks penelitian dan fokus penelitian diatas yaitu mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang. oleh sebab itu penulis menyebutkan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang
3. Untuk mengetahui solusi untuk mengatasi hambatan strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan berharap mampu memberikan nilai tambah dan juga memberikan pengetahuan tambahan mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis terutama tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Dan juga berharap dapat memahami topik ini dengan lebih baik. Serta dengan harapan dilakukannya penelitian ini mampu memberi kontribusi serta pemikiran terkait strategi pembelajaran agar memudahkan peserta didik memahami pelajaran. Berikut beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian dilakukan agar dapat memperdalam dan mengembangkan pengetahuan tentang strategi yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Tidak hanya itu, dilakukannya penelitian ini diharapkan menjadi sumber ilmiah relevan topik terkait.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi institusi sekolah, penelitian ini diharapkan memberi kontribusi pemikiran bagi institusi pendidikan, juga memberikan masukan dalam perbaikan proses pembelajaran. Selain itu, juga diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka memajukan program institusi.
- b. Bagi perguruan tinggi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, diharapkan memberikan kontribusi dalam peningkatan ilmu pengetahuan, terutama di

ranah Pendidikan Agama Islam. Adanya penelitian ini dapat juga dijadikan referensi bagi mahasiswa dan pendidik, dan dapat digunakan sebagai bahan bacaan di perpustakaan universitas.

- c. Bagi para pendidik, diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan mengenai strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta diharapkan memberikan solusi dalam mengatasi hambatan yang muncul selama proses pembelajaran.
- d. Bagi peserta didik, adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
- e. Bagi penulis, diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian dan menganalisis data. Serta dapat menambah pemahaman penulis mengenai strategi mengajar yang efektif terutama dalam konteks Pendidikan Agama Islam.
- f. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat termotivasi dalam mengembangkan penelitian yang lebih lanjut dan dijadikan referensi yang berguna dalam merancang penelitian dengan topik yang sama dengan pembahasan terkait.

E. Orisinalitas Penelitian

Setelah mengkaji penelitian terdahulu, terdapat beberapa perbedaan mengenai penelitian ini mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian sebelumnya yang secara umum juga membahas mengenai strategi yang dilakukan oleh guru, akan

tetapi tidak secara khusus fokus penelitian mengarah pada meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis di tingkat MTs.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mengisi kekosongan dengan eksplor secara khusus dan mendalam mengenai strategi yang diterapkan guru PAI dalam meningkatkan pemahaman dan mengakibatkan meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Meskipun terdapat beberapa perbedaan, secara umum penelitian ini memiliki keterkaitan dan berkesinambungan dengan beberapa penelitian terdahulu. Diharapkan adanya penelitian ini, dapat memberikan kontribusi dan masukan yang berharga untuk penelitian selanjutnya. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Irnawati pada Tahun 2021, dengan judul *"Strategi Pembelajaran Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan"*. Mahasiswi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan Pendidikan Agama Islam melakukan penelitian di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan penelitian yang jenisnya penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini melakukan observasi untuk mengamati kegiatan lapangan dan melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi dari informan. Untuk analisis data menggunakan teknik analisis data yaitu dengan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data. Serta keabsahan data dicek dan diperoleh dengan teknik triangulasi. Penelitian ini menunjukkan hasil, bahwa: Pertama, guru kelas III MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan menerapkan strategi *Expository Learning* dan juga metode yaitu diskusi, drill, dan tanya jawab. Kedua, terdapat dua macam faktor penghambat dari hasil belajar yaitu

internal (berupa pemahaman siswa, kurangnya motivasi, dan terbatasnya waktu pembelajaran) dan eksternal (berupa lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga). Ketiga, dengan adanya hambatan maka ada juga solusi untuk mengatasinya, yaitu dengan kerjasama antar guru dan sekolah, guru menjadi motivator, adanya kegiatan keagamaan di sekolah, kerjasama keluarga dengan warga sekolah, dan kreativitas guru dan keaktifan selama proses pembelajaran.

Penelitian yang serupa dilakukan oleh Mochammad Zainul Fikri pada Tahun 2023 yang judulnya *“Strategi Guru Al Qur’an Hadist Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al Qur’an Di MI Darul Ulum Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan”*. Peneliti merupakan mahasiswa dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan jurusan PAI. Persamaan terdapat pada penerapan strategi, akan tetapi berbeda dengan fokus penelitian, yaitu bentuk peserta didik yang kesulitan dalam membaca Al-Qur’an, faktor latar belakang, dan strategi yang diterapkan dalam menyelesaikan kesulitan tersebut. Menggunakan kualitatif deskriptif, jenis penelitian berupa studi kasus agar mengetahui situasi di lapangan secara rinci. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis melalui teori Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data. Dari penelitian ini, hasil yang ditunjukkan bahwa kesulitan membedakan huruf hijaiyah, bacaan huruf hijaiyah yang bersambung, dan mengerti ilmu Tajwid. Adapun sebab kesulitan berasal dari peserta didik sendiri, orang tua, dan sarana prasarana. Untuk mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur’an, guru melakukan beberapa strategi dengan memberikan motivasi, pengulangan bacaan, dan pendekatan individu.

Memiliki penelitian yang hampir serupa, Fatichatul Burhaniyah melakukan penelitian pada Tahun 2023 dengan judul “*Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Aliyah (MA) Al Ittihad Malang*”. Peneliti juga mahasiswi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan juga jurusan PAI. Meskipun pembahasannya sama yaitu mengenai strategi guru, akan tetapi fokus penelitian ini yaitu untuk meningkatkan paham siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di jenjang Aliyah. Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. pengumpulan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menunjukkan hasil bahwa: Pertama, guru menerapkan metode diskusi, tanya jawab, dan model pembelajaran *Student Facilitator and Explain Learning*. Kedua, dengan dilakukannya strategi tersebut, minat siswa dapat meningkat dibuktikan dengan antusias dalam proses pembelajaran, aktif dalam diskusi dan tanya jawab, pengerjaan tugas secara tepat waktu, dan paham materi dengan baik. Ketiga, guru menghadapi kendala meliputi media pembelajaran yang terbatas, latar belakang dan tingkat pemahaman siswa, dan terpotongnya jam pelajaran karena kegiatan yang ada di luar kelas.

Serupa dengan penelitian yang dilakukan Mochammad Zainul Fikri, Septi Aini Zulfa dengan judul “*Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an pada Siswa Kelas V Selama Pandemi Covid-19 di SD Islam Sultan Agung 1 Semarang*”. Dilakukan pada Tahun 2021. Dilakukan dengan penelitian kualitatif deskriptif yang membahas mengenai kesulitan belajar membaca Al-Qur’an. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menunjukkan hasil bahwa siswa mengalami kesulitan bacaan tajwid dan bacaan panjang pendek, terutama sinyal yang terbatas pada pembelajaran

online. Faktor internal penyebab kesulitan membaca Al-Qur'an yaitu karena rasa malas, sedangkan faktor eksternal yaitu dukungan orang tua yang kurang dan lingkungan penyebab kesulitan belajar. Dua faktor yang mendukung siswa dalam belajar yaitu faktor internal (kemauan untuk belajar) dan eksternal (dukungan orang tua, tambahan nilai, motivasi dari guru). Selama pandemi Covid-19 strategi yang dilakukan guru yaitu dengan memantau secara khusus, pemberian motivasi, dan memberikan pengarahan.

Hampir serupa dengan penelitian yang sudah disebutkan diatas, Nindi Marselina melakukan penelitian pada Tahun 2019 dengan judul *“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Kelas VII Smp Negeri 05 Lebong”*. Penelitian kualitatif deskriptif ini memiliki tujuan dengan membahas strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis menggunakan teori Miles dan Huberman. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa: Pertama, dilakukannya pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan strategi sorogan, Klasikal Individu, dan Klasikal Baca Simak. Dan juga metode yang digunakan adalah Iqro'. Kedua, pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai. Ketiga, memberi latihan yaitu dengan menghafal bagi yang sudah lancar membaca, dan Iqro' untuk anak pemula belajar huruf hijaiyah. Faktor yang menjadi pembantu strategi guru yaitu peran orang tua, perhatian dan peran kepala sekolah, minat belajar, dan motivasi belajar siswa. Sedangkan faktor yang menghambat adalah terbatasnya waktu dan sarana prasarana juga terbatas.

Dibawah ini tabel yang memaparkan posisi penelitian yang didalamnya berupa deretan penelitian yang setema dengan sebelumnya:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama, Judul, Jenis, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Posisi Penelitian
1.	Irnowati, “ <i>Strategi Pembelajaran Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan</i> ”. Skripsi, 2021	- Membahas strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar - Keduanya menggunakan metode kualitatif	- jenjang pendidikan - lokasi penelitian	MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan
2.	Mochammad Zainul Fikri, “ <i>Strategi</i>	- Keduanya menggunakan	- Jenjang pendidikan	MI Darul Ulum Gondang

	<i>Guru Al Qur'an Hadist Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al Qur'an Di MI Darul Ulum Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan". Skripsi, 2023</i>	metode kualitatif - Membahas strategi yang dilakukan guru	- Lokasi penelitian - Fokus penelitian yaitu mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an	Wetan Kabupaten Pasuruan
3.	Fatichatul Burhaniyah, "Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-	- Membahas strategi yang dilakukan guru - Keduanya menggunakan metode kualitatif	- Fokus penelitian yaitu meningkatkan pemahaman siswa - Jenjang pendidikan	Madrasah Aliyah (MA) Al Ittihad Malang

	<i>Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah (MA) Al Ittihad Malang</i> ". Skripsi, 2023		- Lokasi penelitian	
4.	Septi Aini Zulfa, "Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas V Selama Pandemi Covid-19 di SD Islam Sultan Agung 1 Semarang	- Membahas strategi yang dilakukan guru - Keduanya menggunakan metode kualitatif	- Fokus penelitian yaitu mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an selama pandemi Covid-19 - Jenjang pendidikan - Lokasi penelitian	

	<i>I Semarang</i> ". Skripsi, 2021.			
5.	Nindi Marselina, <i>"Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al- Qur'an Kelas VII Smp Negeri 05 Lebong"</i> . Skripsi, 2019	- Membahas strategi yang dilakukan guru - Keduanya menggunakan metode kualitatif	- Fokus penelitian yaitu meningkatkan kemampuan baca Al- Qur'an - Lokasi penelitian	Smp Negeri 05 Lebong

Berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu, ditemukan berbagai macam fokus penelitian mengenai strategi yang diterapkan oleh guru yang sangat penting diteliti. Penelitian tersebut mayoritas menggunakan metode kualitatif dengan melakukan metode wawancara dan observasi. Hingga saat ini, belum ada penelitian yang memaparkan dan menekankan pada Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang. Dengan hal ini menunjukkan adanya peluang untuk penelitian yang menarik ditelusuri lebih lanjut.

F. Definisi Istilah

Agar mencegah ketidakjelasan mengenai istilah penelitian, penting dalam memberikan definisi dan istilah tertentu agar akurat dalam informasi yang disampaikan. Ditemukan sejumlah istilah yang dibatasi dalam penelitian ini:

1. Strategi

Strategi disini sebagai dasar yang kokoh dalam mencapai keberhasilan proses mengajar. Strategi disini merupakan konteks pembelajaran, yang jika memilih strategi pembelajaran dengan tepat maka akan mendapatkan hasil yang efektif seperti mampu membuat peserta didik antusias, aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan memahami materi secara mendalam.¹²

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiyah Daradjat guru Pendidikan Agama Islam adalah sosok peran sangat penting dalam pendidikan karakter dan moral generasi muda. Pentingnya peran mereka yaitu dalam membentuk masa depan bangsa yang mempunyai martabat dan akhlak mulia.¹³

¹² Daud Ahmad, "Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial," hal 31.

¹³ Ahdillah Sanga, Ajat Rukajat, and Khalid Ramdhani, "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Dan Menengah," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): hal 16.

3. Hasil belajar

Sudjana berpendapat, hasil belajar ialah berbagai keahlian yang diperoleh peserta didik sesudah mengalami pelaksanaan proses pembelajaran. Kemampuan tersebut berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap.¹⁴

4. Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an Hadis menjadi salah satu dari Pendidikan Agama Islam. Yang didalamnya terdapat melafalkan, menghafal, memahami, arti dan isi dari ayat Al-Qur'an dan kandungan Hadis.¹⁵ Bidang melafalkan, Peserta didik dimantapkan dalam memahami konteks beserta tujuan ayat dan hadis, dalam menghafal peserta didik juga dimantapkan dalam mengingat dan mengulangi ayat dan hadis dengan baik. Sedangkan dalam dalam hal memahami, peserta didik dimantapkan dalam memahami arti arti beserta kandungan ayat dan hadis dengan baik dan benar.¹⁶ Bidang Al-Qur'an Hadis ini didalamnya juga dipelajari dan dibimbing agar memahami ilmu-ilmu Tajwid juga. Maka dari itu, Al-Qur'an Hadis termasuk peranan penting.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman mengenai kerangka penulisan penelitian secara keseluruhan, maka diterapkannya sistematika penulisan sebagai berikut:

¹⁴ Septi Budi Sartika et al., *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, 2022, hal 164, file:///C:/Users/Acer/Downloads/1315-Article Text-6388-1-10-20230712.pdf.

¹⁵ Bashori, "Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits (Studi Pada Siswa Kelas VII B Di MTs Thamrin Yahya Rambah Hilir)." Hal 199.

¹⁶ Irnawati, "Strategi Pembelajaran Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Di Mi Nu Miftahul Huda I Beji Pasuruan," hal 4.

BAB I : PENDAHULUAN

Disini terdapat beberapa komponen penting yang memberikan gambaran menyeluruh tentang penelitian yang akan dilakukan. Komponen penting diantaranya yaitu konteks penelitian yang didalamnya berisi mengapa topik penelitian dipilih untuk diteliti, fokus penelitian sebagai inti permasalahan yang diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Disini terdapat tinjauan pustaka yang didalamnya terdapat teori yang dijelaskan dan berhubungan dengan penelitian. Peneliti memaparkan mengenai strategi pembelajaran yang dilakukan dalam memperbaiki hasil belajar, serta faktor pendukung serta faktor yang menghambat strategi guru.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini dijelaskan terkait metode dan cara pendekatan penelitian yang akan dilakukan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian yang dipilih, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan prosedur penelitian yang dijalankan.

BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini terdapat penyampaian data dan hasil penelitian ini menjelaskan temuan yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan disusun dalam bentuk narasi.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil kesimpulan sementara yang dihubungkan dengan landasan teori yang telah dibahas pada bab II.

BAB VI : PENUTUP

Bagian akhir ini berisi ringkasan temuan dan saran yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Wahyudin Nur Nasution berpendapat terkait Strategi Pembelajaran ialah konsep dengan dua kata penggabungan, Strategi dan Pembelajaran. Berasal dari Bahasa Latin, secara etimologi Strategi memiliki pengertian yaitu rencana untuk mewujudkan impian. Secara *terminology*, strategi adalah susunan rencana matang terdapat bermacam seni, teknik, pola-pola tertentu yang sudah terukur yang memfungsikan sumber daya dalam mengelola sasaran yang diinginkan.¹⁷

Strategi pembelajaran merupakan susunan rencana tindakan untuk menggapai tujuan yang ditetapkan. Merumuskan strategi ini dapat membantu guru memiliki acuan tentang berbagai kemungkinan dan alternatif yang harus diambil untuk memastikan bahwa siswa dapat belajar dengan efektif. Dengan demikian, strategi pembelajaran menjadi landasan penting bagi kesuksesan proses pendidikan di kelas. Joni berpendapat, strategi adalah ilmu dalam memanfaatkan banyak sumber yang diarahkan agar tercapainya sasaran yang telah diinginkan.¹⁸

Strategi pembelajaran tersusun dari dua kata yaitu strategi dan pembelajaran. Kata strategi berasal dari bahasa Latin “*strategia*” yang memiliki arti yaitu rencana untuk tercapainya suatu tujuan. Sedangkan secara terminologi, kata strategi merupakan susunan rencana yang didalamnya banyak berbagai macam seni, teknik,

¹⁷ Hendra, “*Strategi Pembelajaran Al-Quran Hadis Di Era Society 5.0,*” hal 46.

¹⁸ Hendra, hal 46-47.

dan pola terukur untuk memfungsikan sumber daya dalam mencapai sasaran. Pembelajaran dalam bahasa Inggris disebut “*instruction*”, yang bermakna proses membuat orang belajar. Gagne dan Briggs berpendapat bahwa pembelajaran ialah serangkaian kegiatan belajar yang dirancang untuk membuat peserta didik mudah memahami pembelajaran. Tujuannya adalah membantu orang belajar atau membuat lingkungan kondusif agar orang yang belajar menjadi mudah. Sugiyono dan Hariyanto memberikan pendapatnya yaitu pembelajaran sebagai peranan guru dengan mengantar siswa belajar dan berkembang menuju kedewasaan. Pengertian ini ditekankan pada proses pendewasaan, bukan hanya transfer pengetahuan, tetapi juga transfer nilai dari materi yang diajarkan agar bermanfaat menuju pendewasaan siswa.¹⁹

Jadi, strategi pembelajaran adalah rencana yang meliputi serangkaian kegiatan yang dirancang cermat mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran meliputi penerapan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran yang dirancang untuk tercapainya tujuan tertentu. Menurut Kemp, strategi pembelajaran ialah bertujuan agar kegiatan pembelajaran berjalan secara efektif pelaksanaannya harus dilaksanakan guru dan peserta didik.²⁰ Menurut Nurhakim, ia menjelaskan bahwa strategi pembelajaran meliputi beberapa kegiatan seperti membaca dan berinteraksi (diskusi) yaitu peserta didik membaca materi dan berdiskusi untuk memahami isi materi. Mempresentasikan yaitu peserta didik memaparkan hasil belajarnya di depan kelas. Yaitu pemberian tugas oleh guru kepada peserta didik untuk dikerjakan di luar kelas. Mengevaluasi yaitu guru

¹⁹ Irnawati, “*Strategi Pembelajaran Guru Al Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Di Mi Nu Miftahul Huda I Beji Pasuruan,*” hal 19-21.

²⁰ Irnawati, hal 21.

mengevaluasi hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman materi. Pelaksanaan strategi pembelajaran bergantung pada tiga landasan interaksi yaitu interaksi antara guru dan peserta didik, guru dan peserta didik berinteraksi untuk membangun pemahaman materi, dan interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar, yaitu dengan berinteraksi dengan sumber belajar seperti buku, internet, dan media pembelajaran lainnya. Dan interaksi antara peserta didik yang satu dengan yang lain untuk bertukar informasi dan ide.²¹

Dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran yang efektif melibatkan berbagai kegiatan dan interaksi untuk membantu siswa memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran.²² Strategi pembelajaran merupakan rencana yang terdapat serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi ini melibatkan metode, sumber daya, dan upaya guru untuk mendukung siswa belajar dan menggapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

2. Macam-Macam Strategi Pembelajaran

Guru memiliki peran penting dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut beberapa strategi yang dapat digunakan:

1. Strategi *Problem Based Learning*

Problem Based Learning (PBL) ialah pembelajaran dengan peserta didik berhadapan dengan suatu permasalahan nyata yang pernah dialami. Widiaworo

²¹ Sartika et al., *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, hal 7.

²² Neliwati Neliwati et al., “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah,” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): hal 297–306, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.351>.

mengemukakan pendapatnya mengenai pembelajaran ini, yaitu pembelajaran berbasis masalah ialah proses yang didalamnya terdapat masalah kontekstual sehingga peserta didik berminat untuk belajar. Permasalahan disuguhkan ketika pembelajaran belum berlangsung, yang mana membuat peserta didik meneliti, menguraikan dan menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik terbantu dalam menghadapi situasi hidup secara nyata dan bagaimana berperan menjadi dewasa.²³

PBL memiliki struktur yang disebut sintaks. Arends menjelaskan bahwa sintaks PBL terdiri dari lima fase: pertama, orientasi pada permasalahan yaitu peserta didik diperkenalkan dengan permasalahan yang akan dipelajari. Permasalahan ini harus kompleks, relevan dengan kehidupan nyata, dan menantang untuk diselesaikan. Kedua, organisasi belajar, peserta didik diorganisasikan untuk belajar, baik secara individu maupun kelompok. Guru dapat membagi peserta didik berdasarkan minat, kemampuan, atau topik penelitian. Ketiga, penyelidikan, peserta didik melakukan investigasi, penelitian, dan eksplorasi untuk menemukan solusi dari permasalahan. Guru dapat membimbing peserta didik dengan memberikan sumber belajar, saran, dan umpan balik. Keempat, produk/karya, peserta didik membuat produk atau karya yang menunjukkan hasil belajar mereka. Produk ini dapat berupa poster, makalah, presentasi, atau karya seni. Kelima, analisis dan evaluasi, peserta didik melakukan analisis dan refleksi terhadap proses pemecahan permasalahan yang telah dilakukan. Guru dapat memimpin diskusi dan memberikan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. Sintaks PBL membantu peserta didik untuk mengembangkan

²³ Resti Ardianti, Eko Sujarwanto, and Endang Surahman, "*Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana,*" *Diffraction* 3, no. 1 (2021): hal 27-29, <https://doi.org/10.37058/diffraction.v3i1.4416>.

keterampilan berpikir kritis, kreatif, problem solving, dan kerjasama. PBL juga membantu peserta didik untuk belajar secara mandiri dan aktif, serta membuat pembelajaran lebih bermakna dan tahan lama.²⁴

Adapun Hamdani berpendapat mengenai beberapa kekurangan dan kelebihan problem based learning, sebagai berikut:²⁵

a. Kekurangan

- 1) Ketidakcocokan metode PBL dengan siswa yang kurang termotivasi dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran.
- 2) Penerapan PBL memerlukan pertimbangan waktu dan sumber daya yang memadai.
- 3) Fleksibilitas PBL terbatas pada beberapa mata pelajaran tertentu.
- 4) Tantangan dalam membagi tugas PBL secara efektif muncul di kelas dengan keragaman siswa yang tinggi.
- 5) Kurangnya kemampuan siswa dalam bekerja sama menjadi faktor pembatas penerapan PBL.
- 6) Durasi pelaksanaan PBL umumnya lebih lama dibandingkan metode pembelajaran konvensional.
- 7) Keberhasilan PBL bergantung pada kemampuan guru dalam memotivasi dan memfasilitasi kerja sama antar siswa.

²⁴ Ardianti, Sujarwanto, and Surahman, hal 30-33.

²⁵ Aden Arif Gaffar Enok Noni Masrinah, Ipin Aripin, "*Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis*," *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019 2*, no. 1 (2019): hal 927-928, <https://doi.org/10.46773/jse.v2i1.559>.

b. Kelebihan

- 1) Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran menghasilkan pemahaman mendalam terhadap materi.
- 2) Kolaborasi antar siswa dilatih melalui berbagai aktivitas, menumbuhkan rasa saling membantu dan belajar bersama.
- 3) Kemampuan memecahkan masalah dari berbagai sumber diasah melalui penelusuran informasi dan analisis yang mendalam.

Kemudian Rerung berpendapat, PBL memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

- 1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan di dunia nyata.
- 2) Membangun pengetahuan secara mandiri melalui aktivitas belajar yang berpusat pada siswa.
- 3) Memfokuskan pembelajaran pada permasalahan yang relevan, sehingga siswa tidak perlu mempelajari materi yang tidak terhubung.
- 4) Mengurangi beban menghafal dan menyimpan informasi, dengan fokus pada pemahaman dan aplikasi.
- 5) Mengembangkan aktivitas ilmiah melalui kerja kelompok, mendorong pemikiran kritis dan kolaborasi.
- 6) Melatih siswa dalam memanfaatkan berbagai sumber informasi, seperti perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi.

2. Strategi *Project Based Learning*

Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) merupakan sebuah metode pengajaran inovatif yang merevolusi seni pengajaran. Dalam metode ini, guru berperan sebagai

yang memfasilitasi siswa dalam proses belajar. Guru menyediakan sumber daya dan dukungan yang dibutuhkan siswa, serta mendorong mereka untuk berpikir kritis dan menggali lebih dalam materi pembelajaran. PjBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri. Siswa didorong untuk menyelesaikan proyek yang menunjang pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Pengerjaan proyek ini membantu siswa untuk menerapkan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan, seperti problem solving, kerjasama, dan komunikasi.²⁶

a. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan dalam penerapannya.²⁷

Kelebihan PjBL yaitu: melatih siswa dalam memperluas pemikirannya mengenai masalah dalam kehidupan yang harus diterima: PjBL mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan nyata. Memberikan pelatihan langsung kepada siswa dengan cara mengasah serta membiasakan mereka melakukan berpikir kritis serta keahlian dalam kehidupan sehari-hari: PjBL membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti problem solving, kerjasama, dan komunikasi. Penyesuaian dengan prinsip modern yang pelaksanaannya harus dilakukan dengan mengasah keahlian siswa, baik melalui praktek, teori serta pengaplikasiannya: PjBL

²⁶ Putri Dewi Anggraini and Siti Sri Wulandari, "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2021): hal 294, <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>.

²⁷ Anggraini and Wulandari, hal 295.

memadukan teori dan praktik dalam proses pembelajaran, sehingga membantu siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam dan aplikatif.

Kekurangan PjBL, yaitu: sikap aktif peserta didik dapat menimbulkan situasi kelas yang kurang kondusif: Antusiasme dan keaktifan siswa dalam PjBL dapat menyebabkan suasana kelas menjadi ramai dan kurang terkontrol. Penerapan alokasi waktu untuk siswa telah diterapkan namun tetap membuat situasi pengajaran tidak kondusif: PjBL membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional, sehingga alokasi waktu perlu dikelola dengan cermat.

b. Solusi untuk mengatasi kekurangan PjBL:

Guru dapat memberikan beberapa menit untuk membebaskan siswa berdiskusi, kemudian dilanjutkan dengan proses analisis yang dilakukan dengan tenang, guru dapat memberikan waktu tambahan secara bergantian kepada setiap kelompok untuk menyelesaikan proyek mereka. Guru dalam PBL memiliki kontrol penuh atas alur dan arah pembelajaran. Guru dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan semangat dan keaktifan mereka dalam belajar. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menemukan solusi kreatif atas permasalahan yang dihadapi. PjBL memberikan banyak manfaat bagi siswa dan guru. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih bermakna dan tahan lama. Guru juga dapat mengendalikan proses belajar mengajar dengan lebih efektif dan efisien.²⁸

²⁸ Anggraini and Wulandari, hal 295.

3. Strategi Penemuan/*Discovery Learning*

Discovery merupakan pembelajaran yang peserta didik mencari tahu sendiri materi atau konsep yang akan dipelajari, guru tidak utuh dalam memberikan informasi.²⁹ Sund berpendapat bahwa *Discovery* merupakan proses mental yang peserta didik mampu memahami dan menginternalisasi konsep atau prinsip baru. Hal ini meliputi: mengamati, yaitu peserta didik mengamati fenomena atau informasi yang berkaitan. Mencerna, yaitu peserta didik menganalisis sekaligus memahami informasi yang telah diamati. Memahami arti dan hubungan antar informasi. Peserta didik juga menggolongkan dengan mengelompokkan informasi berdasarkan persamaan atau perbedaan. Membuat dugaan, dengan memprediksi hasil berdasarkan informasi terkait. Menjelaskan konsep atau prinsip dengan kata-kata yang dirangkai sendiri. Mengukur dan menguji konsep, serta membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan peserta didik. Jadi, pembelajaran *discovery* adalah metode yang mengatur pembelajaran yang mana peserta didik memperoleh pengetahuan yang belum diketahui tidak melalui pemberitahuan, tapi peserta didik juga menemukannya dengan sendirinya.³⁰

Adapun keunggulan strategi ini, antara lain: Mengembangkan kesiapan, pengenalan, dan keterampilan kognitif peserta didik, memberikan pengetahuan secara mendalam, membangkitkan motivasi belajar peserta didik, memberikan peserta didik banyak kesempatan untuk berkembang sesuai kemampuan, memperkuat sikap percaya diri peserta didik, berpusat pada peserta didik, guru

²⁹ Nur Amalia Muhammad Fikri Sunarto, “Penggunaan Model *Discovery Learning* Guna Menciptakan Kemandirian Dan Kreativitas Peserta Didik,” *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 21, no. 1 (2016): hal 96.

³⁰ Haudi, *Strategi Pembelajaran*, ed. Hadion Wijoyo (Sumatera Barat: CV INSAN CENDEKIA MANDIRI, 2021), hal 90-91.

sebagai fasilitator dan teman belajar. Adapun kelemahannya, antara lain: membutuhkan kesiapan mental peserta didik, kurang efektif dikelas dalam jumlah besar, guru dan peserta didik yang terbiasa metode tradisional mungkin merasa kecewa.³¹ Bahan pelajaran dicari dan ditemukan oleh siswa melalui berbagai aktivitas. Peran guru sebagai pendukung dan pembimbing bagi peserta didik. Contoh: Praktikum, eksperimen, dan proyek penelitian.³²

4. Strategi *Blended Learning*

Pembelajaran Campuran (*Blended Learning*) merupakan perpaduan antara tradisional dan modern. Pembelajaran campuran atau *blended learning*, adalah program pendidikan formal yang inovatif. Program ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, baik waktu, tempat, urutan, maupun kecepatan belajarnya, melalui konten dan petunjuk yang disampaikan secara daring (*online*). John Merrow mendefinisikan *blended learning* sebagai perpaduan antara pembelajaran tradisional di kelas (yang bisa bervariasi) dengan pembelajaran yang dimediasi oleh teknologi. Singkatnya, *blended learning* merupakan kombinasi antara pembelajaran klasikal dan modern. Pendapat ini sejalan dengan Annisa yang menyatakan bahwa *blended learning* memadukan belajar tatap muka di kelas dengan belajar online melalui internet.³³

Blended Learning memiliki karakteristik utama, yaitu fleksibilitas yang peserta didik dapat belajar kapanpun dan dimanapun mereka mau. Personalisasi yaitu

³¹ Haudi, hal 91-93.

³² Irnawati, "*Strategi Pembelajaran Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Di Mi Nu Miftahul Huda I Beji Pasuruan*," hal 24.

³³ I Ketut Widiara, "*Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Era Digital*," Purwadita 2, no. 2 (2018): hal 51.

peserta didik dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Interaktivitas dengan peserta didik dapat berinteraksi dengan guru dan teman sekelas mereka secara online dan offline. Keterlibatan peserta didik lebih dilibatkan dalam proses belajar karena mereka dapat memilih apa yang ingin mereka pelajari dan bagaimana mereka ingin mempelajarinya. Manfaat *Blended Learning* yaitu meningkatkan hasil belajar. Peserta didik yang belajar dengan *blended learning* cenderung mendapatkan hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang belajar dengan metode tradisional. Dengan meningkatkan motivasi belajar peserta didik, maka akan lebih termotivasi untuk belajar karena mereka dapat belajar dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Dan dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti *problem solving*, *critical thinking*, dan *communication skills*.³⁴

3. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah orang yang melakukan kegiatan mengajar. Guru merupakan istilah dari kata pengajar atau pendidik. Guru merupakan profesi mulia yang mempunyai peran penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara sederhana, guru diartikan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. KBBI mendefinisikan guru sebagai orang yang pekerjaannya mengajar.

Zakiah Daradjat mengemukakan pendapatnya bahwa menjadi pengajar bagi peserta didik merupakan penentu faktor dalam berhasilnya usaha pendidikan. Maka dari itu, inovasi dalam dunia pendidikan baik itu dalam hal sumber daya manusia maupun kurikulum, pada akhirnya bergantung pada peran guru. Guru Pendidikan

³⁴ Widiara, hal 51.

Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam hal penanaman nilai religius peserta didik. Adanya hal tersebut dibutuhkan guru yang kompeten dalam menggabungkan nilai agama ke dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Tidak hanya berperan dalam penanaman nilai religius terhadap peserta didik, guru PAI juga harus menguasai materi, mampu menyesuaikan metode pembelajaran dan kepribadian peserta didik dan juga melancarkan lingkungan belajar untuk lebih kondusif. Selain itu, perlunya dukungan dari lembaga pendidikan yang juga tidak kalah penting, yaitu dalam penyediaan sumber daya yang memadai, penawaran kesempatan dalam pengembangan profesional bagi guru PAI, dan membangun budaya sekolah yang berisi kegiatan penanaman nilai keagamaan. Dengan adanya dukungan dari guru PAI beserta lembaga pendidikan, maka akan terwujudnya generasi muda yang memiliki karakter religius.³⁵

Pandangan masyarakat terhadap guru lebih luas, yaitu sebagai orang yang melaksanakan pendidikan di berbagai tempat, di lembaga formal seperti sekolah, maupun di tempat informal seperti masjid, surau, atau bahkan di rumah. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional meyakinkan bahwa guru adalah tenaga profesional yang merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran. Selain itu, pendidik juga melakukan pembimbingan dan pelatihan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Guru bukan hanya pendidik, tetapi juga individu yang dijadikan panutan bagi peserta didik dan lingkungannya. Maka dari itu, menjadi pendidik harus memiliki nilai standar tertentu, seperti tanggung jawab, wibawa, dan disiplin.

³⁵ Murniyetti Desi Purnama Sari, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Islami," *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2021): hal 422, <https://doi.org/10.37251/jpaii.v2i3.600>.

Guru adalah sosok penting yang memiliki peran ganda, yaitu sebagai pengajar dan pembimbing. Guru yang berkualitas akan mampu mencerdaskan kehidupan bangsa dan membina generasi muda agar berkarakter kuat dan tangguh.³⁶

4. Tugas Pokok Guru

Guru bukan hanya sebatas profesi, melainkan sosok dengan tanggung jawab yang luas. Tugas guru dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis:

1. Bidang Profesi

- a) Mendidik yaitu hal yang ada hubungannya dengan meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan. Dengan mengajarkan pendidikan moral, pendidikan karakter, dan juga pendidikan budaya.
- b) Mengajar yaitu dengan melanjutkan dan memperluas ilmu pengetahuan dan teknologi. Serta mengajarkan materi yang telah ditentukan oleh pemerintah.
- c) Melatih yaitu dengan mengembangkan keterampilan kehidupan sehari-hari pada peserta didik.

2. Bidang Kemanusiaan

- a) Menjadi orang tua kedua bagi siswa.
- b) Memahami tugas perkembangan siswa, mulai dari makhluk bermain, remaja, hingga dewasa.

3. Bidang Kemasyarakatan

- a) Menjadi figur terhormat di lingkungannya.
- b) Berperan sebagai sumber ilmu pengetahuan bagi masyarakat.

³⁶ Irnawati, "Strategi Pembelajaran Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Di Mi Nu Miftahul Huda I Beji Pasuruan," hal 27-29.

Roestiyah N.K. menjabarkan tugas guru sebagai berikut:

- 1) Menyerahkan kebudayaan kepada anak didik dalam bentuk kepandaian, kecakapan, dan pengalaman.
- 2) Membentuk karakter anak yang harmonis sesuai cita-cita dan Pancasila.
- 3) Menyiapkan anak untuk menjadi warga negara yang baik.
- 4) Bertindak sebagai: Perantara dalam belajar, Pembimbing, Penghubung antara sekolah dan masyarakat.
- 5) Penegak disiplin dan contoh dalam segala hal.
- 6) Administrator dan manajer.
- 7) Perencana kurikulum.
- 8) Pemimpin (*guidance worker*).
- 9) Sponsor dalam kegiatan anak-anak.

Tugas guru sangatlah besar dan berat. Mendidik bukan hanya soal memberikan pengetahuan, tetapi juga membawa siswa kepada kondisi kejiwaan yang beriman dan bertakwa. Lebih dari aspek kognitif, guru juga bertanggung jawab menanamkan nilai-nilai moral dan religius kepada para siswanya. Tugas mulia ini menuntut guru untuk menjadi sosok yang multifaceted, dengan kemampuan dan pengetahuan yang luas, serta dedikasi yang tinggi.³⁷

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Bloom berpendapat bahwa hasil belajar adalah pengalaman yang diperoleh peserta didik dalam tiga ranah: Kognitif yaitu Kemampuan berpikir, memahami,

³⁷ Irnawati, hal 29-31.

dan mengingat informasi. Afektif yaitu Sikap, nilai, dan minat siswa terhadap materi pelajaran. Dan Psikomotorik yaitu keterampilan atau kemampuan bertindak peserta didik setelah mendapat pengalaman dengan belajar. Belajar bukan hanya penguasaan konsep teori, tetapi juga perubahan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.

Pendapat Omar Hamalik bahwa “Hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku”. Belajar adalah proses kompleks yang menimbulkan perubahan perilaku. Perubahan perilaku ini diamati setelah penilaian. Guru harus mengamati perubahan tingkah laku setelah penilaian. Yang menjadi tolak ukur keberhasilan siswa yaitu dengan nilai yang diperoleh setelah proses belajar dan tes akhir. Prestasi belajar yang ditentukan guru berdasarkan nilai.

Jadi, Hasil belajar ialah pengalaman yang didapat siswa dalam tiga ranah: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar bukan hanya penguasaan konsep teori, tetapi juga perubahan kebiasaan, persepsi, dan lain sebagainya. Tolak ukur keberhasilan siswa adalah nilai dan prestasi belajar yang ditentukan guru berdasarkan nilai.³⁸ Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perilaku peserta didik yang adanya perubahan setelah mengikuti proses pembelajaran, perubahan tersebut dilihat dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁹

³⁸ Bunyamin, *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi, Dan Teori*, UPT UHAMKA Press, 2021, hal 99, www.uhamkapress.com.

³⁹ Bashori, “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL-QUR’AN HADITS (Studi Pada Siswa Kelas VII B Di MTs Thamrin Yahya Rambah Hilir),” hal 207.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Penilaian terhadap hasil belajar memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Informasi ini dapat digunakan untuk menyusun dan membina kegiatan belajar selanjutnya, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu. Munadi berpendapat, terdapat dua sebab utama yang memengaruhi hasil belajar, yaitu:⁴⁰

1. Faktor Internal, Faktor Fisiologis: Kondisi kesehatan yang prima, tidak lelah, dan tidak cacat jasmani dapat membantu siswa menerima materi pelajaran dengan lebih baik. Faktor Psikologis: Setiap individu memiliki kondisi psikologis yang berbeda, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar. Faktor-faktor ini turut memengaruhi hasil belajar siswa.
2. Faktor Eksternal, faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar, baik lingkungan fisik (suhu, kelembaban) maupun lingkungan sosial. Dan juga faktor instrumental yang dibuat untuk membantu mencapai tujuan belajar, seperti kurikulum, sarana, dan guru.

Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi antara faktor internal dan eksternal. Guru perlu memahami faktor-faktor ini untuk mengatur pembelajaran yang efektif dan optimal bagi semua peserta didik.

⁴⁰ Bunyamin, *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi, Dan Teori*, hal 100-101.

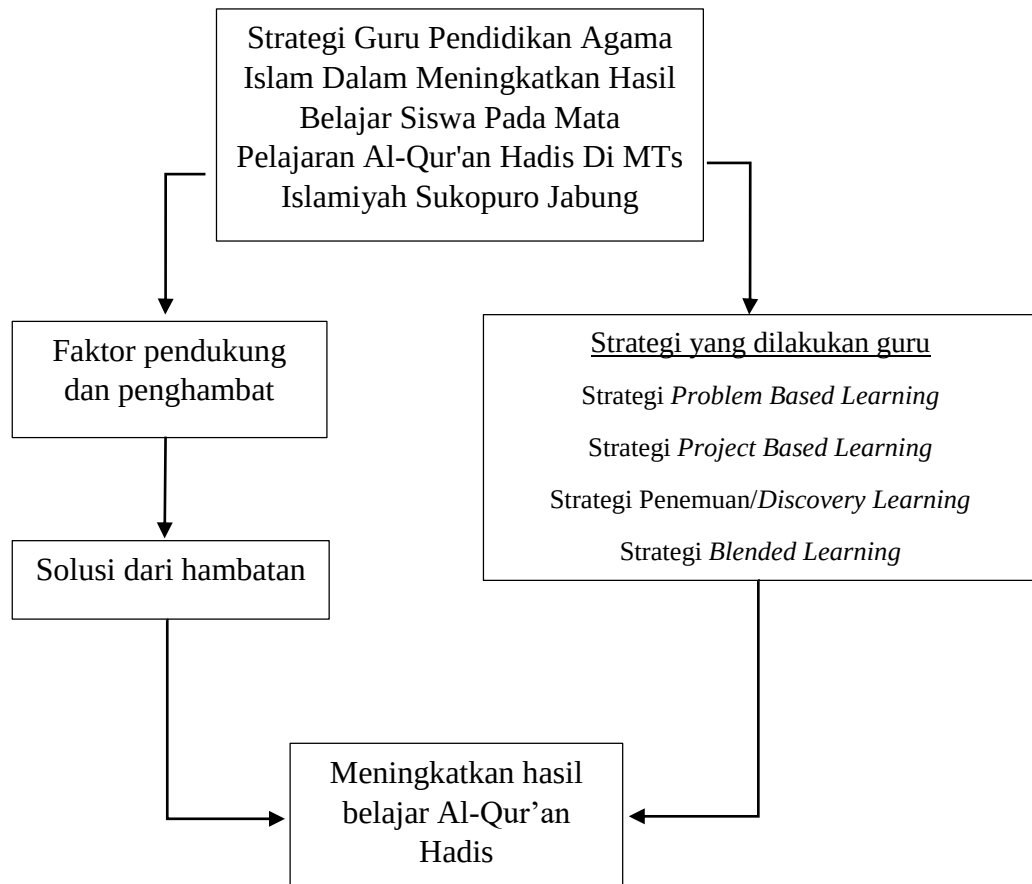
Taksonomi Bloom membagi tujuan pembelajaran menjadi tiga klasifikasi, yaitu:

1. Domain Kognitif, berhubungan dengan kemampuan dan kecakapan intelektual berpikir. Contohnya: mengingat, memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.
2. Domain Afektif: Berkaitan dengan sikap, kemampuan, dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap, dan nilai. Contohnya: menerima, merespon, menghargai, mengorganisasi, dan mengkarakterisasi.
3. Domain Psikomotor: Berkaitan dengan keterampilan atau gerakan-gerakan fisik. Contohnya: meniru, memanipulasi, mempraktikkan, mengadaptasi, dan memodifikasi.

Klasifikasi ini membantu guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur. Guru dapat memilih ranah yang sesuai dengan materi pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai. Taksonomi Bloom menyediakan kerangka kerja yang bermanfaat untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang komprehensif dan efektif. Dengan memahami klasifikasi ini, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih terarah dan mencapai hasil belajar yang optimal.⁴¹

⁴¹ Bunyamin, hal 101.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif ini peneliti dapat memahami fenomena yang saling berhubungan dan yang kontekstual. Penelitian yang dilakukan yaitu dengan memaparkan objek penelitian yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Menurut Strauss dan Corbin penelitian ini bukan dihasilkan dari perhitungan atau statistik, akan tetapi dihasilkan dari pelaksanaan observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung pada saat proses pembelajaran dan strategi yang digunakan guru, wawancara yaitu dengan mendapatkan informasi secara mendalam dari informan penting, dan dokumentasi dengan mengumpulkan data dan dokumen terkait. Dengan tiga metode pengumpulan tersebut, maka peneliti menggunakan metode penelitian (*field research*) atau studi lapangan, yang membuat peneliti dalam pengumpulan data secara langsung di lapangan dimana strategi pembelajaran diterapkan, agar mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang penelitian terkait.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung yang beralamat di di Jl. Brawijaya No.37, Sukopuro, Jabung, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi penelitian didasarkan pada beberapa hal berikut ini:

1. Madrasah ini termasuk lembaga favorit yang ada di Desa Sukopuro, madrasah yang mempunyai reputasi yang baik dan berakreditasi A.

2. Aksesibilitas lokasi lembaga yang mudah dijangkau karena tidak jauh dengan perkotaan. Hal tersebut memudahkan peneliti melakukan observasi dan pengumpulan data.
3. Adanya pengalaman peneliti yaitu dilakukannya kegiatan kampus Asistensi Mengajar selama 3 bulan di Madrasah tersebut. Dengan pengalaman ini, menjadi pengetahuan awal tentang lingkungan yang ada di MTs Islamiyah Sukopuro dan juga strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru-guru hebat yang ada di madrasah.
4. Adanya pembinaan keagamaan yang efektif, madrasah ini mempunyai program kegiatan pembinaan keagamaan yang mana hal tersebut sesuai dengan fokus penelitian mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Dengan banyaknya faktor yang sudah disebutkan, maka peneliti yakin bahwa MTs Islamiyah Sukopuro Jabung merupakan tempat penelitian yang tepat.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian yang termasuk dalam mengumpulkan data, peneliti harus terlibat secara penuh dalam kegiatan yang dilakukan. Kehadiran peneliti membuat data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.⁴² Penelitian kualitatif, khususnya jenis penelitian lapangan, sangat bergantung pada kehadiran peneliti di lapangan. Hal ini disebabkan oleh peran peneliti yang mutlak dan tidak dapat digantikan posisinya sebagai pengamat penuh dan partisipan dalam penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk beberapa alasan

⁴² Endang Widi Winarni "Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif PTK Dan R&D: hal 161

memeriksa kondisi lapangan dan objek yang diamati, peneliti perlu mengamati secara langsung situasi dan kondisi di lapangan, serta objek yang diteliti. hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks penelitian secara lebih mendalam. Berinteraksi secara aktif dengan informan: peneliti perlu menjalin hubungan baik dengan informan dan membangun rapport. Hal ini mungkin bagi peneliti untuk memperoleh data yang lebih terpercaya.

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan upaya sebisa mungkin untuk berada dan melakukan penelitian di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung secara langsung. peneliti melaksanakan observasi, wawancara, dan dokumentasi agar memperoleh data yang dibutuhkan. Peneliti juga berusaha untuk berinteraksi secara aktif dengan informan, yaitu guru PAI dan peserta didik MTs Islamiyah Sukopuro Jabung. peneliti membangun rapport dengan informan dengan cara menunjukkan sikap yang ramah, sopan, dan respek. peneliti juga berusaha untuk memahami sudut pandang informan dan mendengarkan cerita mereka dengan penuh perhatian. Dengan melakukan berbagai kegiatan tersebut, peneliti dapat memahami secara lebih mendalam strategi yang diterapkan guru PAI dalam memperbaiki capaian belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

D. Subjek Penelitian

Penelitian ini menetapkan narasumber yang dianggap kompeten dan sesuai dalam memberikan informasi yang akurat dan terpercaya terkait strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung. Narasumber tersebut adalah:

1. Drs. Taufik Hidayat (Kepala Sekolah): Memiliki pengetahuan tentang kebijakan sekolah terkait pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan strategi yang diterapkan madrasah dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Memberikan informasi tentang visi, misi, dan tujuan madrasah terkait pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Memberikan informasi tentang dukungan sekolah terhadap upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
2. Ibu Siti Rohmah, S.Pd (Waka Kurikulum Madrasah): Memiliki pengetahuan tentang kurikulum pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan strategi yang diterapkan dalam penyusunannya. Memberikan informasi tentang struktur dan isi kurikulum pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Memberikan informasi tentang pengembangan dan evaluasi kurikulum pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
3. Moh. Hamid, S.Pdi, Gr. (Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam): Memiliki pengalaman langsung dalam menerapkan strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan mengetahui efektivitas strategi tersebut. Memberikan informasi tentang strategi pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Memberikan informasi tentang faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
4. Dua Perwakilan Peserta Didik MTs Islamiyah kelas 9: Memberikan informasi mengenai pengalaman mereka dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Memberikan pandangan mereka terhadap strategi yang diterapkan oleh guru. Memberikan masukan dan saran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menetapkan narasumber penelitian. Teknik ini dilakukan dengan melakukan pertimbangan

tertentu untuk mendapatkan sampel data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pertimbangan tersebut antara lain: Keahlian dan pengetahuan narasumber, narasumber yang terpilih adalah mereka ahli dan mempunyai pengetahuan yang relevan dengan tema penelitian. Keterlibatan narasumber dalam objek penelitian, narasumber yang dipilih adalah mereka yang langsung terlibat dalam objek penelitian, sehingga informasi dapat diberikan secara akurat.

Dengan menerapkan teknik *purposive sampling*, peneliti yakin akan mendapatkan data yang akurat dari narasumber yang kompeten dan memiliki pengalaman langsung dengan objek penelitian.⁴³ Data ini akan digunakan untuk menganalisis strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang.

E. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari sumber utama yang terkait dengan objek penelitian, yaitu strategi yang diterapkan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung. Data ini dapat berupa ucapan seperti pernyataan, pendapat, atau informasi yang disampaikan oleh narasumber terkait strategi pembelajaran yang digunakan. Deskripsi tingkah laku sosial seperti pengamatan langsung terhadap perilaku narasumber dalam menerapkan strategi pembelajaran. Dokumen berupa catatan, laporan, atau arsip yang berkaitan dengan strategi pembelajaran, seperti silabus, RPP, dan hasil penilaian. Narasumber yang dapat memberikan informasi terkait

⁴³ Endang Widi Winani, hal 153

data primer adalah: Kepala sekolah, Waka kurikulum, pengajar Al-Qur'an Hadis dan Peserta didik.

Teknik pengumpulan data primer yang diterapkan adalah: Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas. Wawancara dengan mengajukan pertanyaan mendalam kepada narasumber untuk menggali informasi terkait strategi pembelajaran. Dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen mengenai strategi pembelajaran.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber tertulis atau benda yang berhubungan dengan objek penelitian. Data ini digunakan untuk melengkapi data primer dan memperkuat informasi yang diperoleh. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi: Dokumen seperti buku, artikel, jurnal, karya ilmiah, dan laporan penelitian yang menjelaskan tentang strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Arsip: Data statistik, peraturan, dan kebijakan terkait pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Benda: Alat peraga dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Manfaat penggunaan data sekunder yaitu dapat memperdalam dan memperluas informasi yang dikumpulkan dari data primer, memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan, membantu dalam memahami konteks penelitian. Sumber data primer dan sekunder sangat penting dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang menyeluruh dan valid. Dengan triangulasi data dari berbagai sumber, peneliti dapat meningkatkan kredibilitas dan validitas hasil penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah salah satu kunci penting dalam penelitian karena tanpa adanya data, maka peneliti tidak akan tercapai tujuan dalam penelitian.⁴⁴

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mendapatkan informasi dari lapangan. Prosedur yang tepat diperlukan untuk memastikan data yang diperoleh obyektif, valid, dan terpercaya. Dengan menggunakan tiga teknik:

1. Observasi

Peneliti mengamati langsung objek penelitian, seperti ruang, tempat, pelaku, kegiatan, dan waktu. Alat bantu seperti kamera, perekam suara, dan buku catatan digunakan untuk meningkatkan validitas data. Dengan dilakukannya teknik observasi ini, peneliti dapat melihat kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro sekaligus hadir di lokasi yang akan diteliti. Peneliti juga mengamati bagaimana guru Al-Qur'an Hadis melakukan langkah-langkah dan strategi pembelajaran terutama strategi yang paling efektif menurut guru PAI di MTs Islamiyah Sukopuro yaitu strategi *Problem based learning* ketika proses belajar mengajar berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data yang memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian kepada para narasumber yang ditentukan.⁴⁵ Peneliti melakukan tanya jawab langsung dengan informan untuk menggali informasi lebih dalam. Pertanyaan disiapkan sebelumnya untuk

⁴⁴ Winarni Endang Widi, "Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif PTK R&D" hal 158.

⁴⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati (Penerbit KBM Indonesia, 2022), hal 29.

memastikan fokus penelitian. Informan termasuk Guru Al-Qur'an Hadits MTs Islamiyah Sukopuro Jabung, kepala sekolah, waka kurikulum, dan beberapa siswa. Alat bantu seperti kamera, perekam suara, dan catatan digunakan untuk memastikan semua informasi terekam.

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dari dokumen tertulis, seperti akta, ijazah, arsip, dan peraturan. Dokumen yang digunakan berkaitan dengan penelitian, seperti profil sekolah, visi misi, nilai rapot siswa dan prestasi MTs Islamiyah Sukopuro Jabung. Data tersebut dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi. Teknik-teknik ini membantu peneliti mendapatkan data yang lengkap dan akurat untuk penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penting juga mengecek keabsahan data untuk memastikan hasil penelitian akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Beberapa cara untuk menguji keabsahan data: yaitu memperpanjang waktu pengamatan, menekuni pengamatan objek penelitian, memperjelas unsur dan hal-hal relevan dalam penelitian, teknik triangulasi, diskusi dengan teman. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang membandingkan data dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan peserta didik. Jadi, Triangulasi teknik itu membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

H. Analisis Data

Analisis data ialah langkah vital dalam penelitian kualitatif untuk menggali serta menginterpretasikan data yang terkumpul. Berikut pengertian dari dua perspektif, Bogdan mengemukakan pendapatnya bahwa analisis data yaitu mencari

dan mengkategorikan data dari hasil wawancara secara terstruktur, catatan ketika observasi, dan mengumpulkan dokumen yang sudah diperoleh. Dengan tujuan memperkuat pemahaman peneliti dan membantu pencapaian data sesuai dengan fokus penelitian. Sedangkan Miles dan Huberman berpendapat bahwa analisis data mempunyai empat tahap yaitu: Pengumpulan data, kondensi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Contoh Penerapan dalam Penelitian:

A. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Wawancara intensif dengan pengajar Al-Qur'an Hadis, kepala madrasah, dan peserta didik. Observasi peran serta dalam kegiatan belajar di kelas. Dokumentasi profil sekolah, foto kegiatan penelitian, LKS Al-Qur'an Hadis.

B. Kondensasi Data

Memilih, menyederhanakan, dan mengkategorikan data. Dengan membuang informasi yang tidak sesuai, dan kesimpulan dari data yang sesuai fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung.

C. Penyajian Data (*Data Display*)

Menyusun informasi ke dalam teks naratif, ringkasan, dan keterkaitan antar kategori, agar mempermudah pemahaman peneliti dan pembaca.

D. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Menyimpulkan hasil akhir dan memvalidasi data, berdiskusi dengan teman dan dosen pembimbing. Dengan demikian, akan menemukan hasil yang benar tentang

strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian kualitatif ini terbagi menjadi tiga tahap untuk mencapai pemahaman mendalam tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap awal penelitian, peneliti menentukan topik permasalahan dan fokus penelitian. Peneliti menelaah berbagai sumber informasi yang relevan dengan topik yang dipilih. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan di beberapa lembaga yang berpotensi menjadi objek penelitian. Setelah mempertimbangkan berbagai faktor, peneliti memilih MTs Islamiyah Sukopuro Jabung sebagai lokasi penelitian. Peneliti kemudian mengajukan surat izin pra observasi dan surat izin penelitian kepada pihak MTs Islamiyah Sukopuro Jabung.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Peneliti akan langsung terjun mengamati kegiatan belajar mengajar Al-Quran Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang. Observasi ini bertujuan untuk memahami proses pembelajaran, termasuk langkah dan strategi yang diterapkan guru. Selain mengamati, peneliti juga akan mewawancarai pihak terkait seperti guru Al-Qur'an Hadis, kepala sekolah, dan siswa untuk mengumpulkan informasi lebih lengkap. Dokumentasi berupa foto, video, dan

dokumen tertulis pun akan menjadi data pendukung penelitian. Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan selama dua bulan, mulai Maret hingga April 2024.

3. Tahap Analisis Data

Melakukan pengecekan data dan pengumpulan data mendalam, menentukan kerangka konseptual di lapangan, menganalisis data dan mengecek hasil penelitian. Menulis laporan hasil penelitian dengan sistematika penulisan yang benar. Mengajukan naskah skripsi kepada dosen pembimbing dan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam. Melalui tiga tahap ini, penelitian kualitatif membantu peneliti untuk mendapatkan paham yang kontekstual dan fenomena yang diteliti secara menyeluruh, memanfaatkan data dari berbagai sumber, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menganalisis data secara kualitatif untuk menghasilkan temuan yang kaya dan interpretatif. Pendekatan kualitatif sangat cocok untuk penelitian yang ingin memahami kompleksitas dan makna di balik suatu fenomena. Jadi, setelah data primer dan sekunder terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data agar mudah dianalisis. Hasil analisis data kemudian dituangkan dalam bentuk skripsi sesuai dengan aturan dan format yang ditentukan oleh fakultas.

4. Tahap Pelaporan Data

Laporan hasil penelitian ini disajikan berdasarkan data yang telah dianalisis dan mengikuti ketentuan yang berlaku di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga dapat divalidasi kebenaran dan keabsahannya.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Secara global, MTs Islamiyah Sukopuro Jabung merupakan madrasah unggul yang berakreditasi A dan berada dibawah naungan Yayasan LP Ma'arif Kabupaten Malang. Madrasah ini tidak hanya menekankan pendidikan akademik saja, tetapi juga menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada para siswanya. Untuk menyelami lebih dalam terkait madrasah ini, berikut ini penjelasannya:

1. Sejarah Singkat Madrasah

MTs Islamiyah Sukopuro, memiliki sejarah panjang dan erat kaitannya dengan MI Islamiyah Sukopuro, yang didirikan pada tahun 1949 sebagai Madrasah Diniyah. Barulah pada tahun 1968, MI Islamiyah berkembang maju menjadi Madrasah Ibtidaiyah. Namun, di balik kemajuan MI Islamiyah, banyak lulusan yang tidak berkesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP. Akar permasalahannya tidak hanya satu, mulai dari jarak tempuh yang jauh ke SLTP terdekat, lemahnya ekonomi wali murid, hingga rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan lanjutan. Keterbatasan ini memicu rasa simpati mendalam para pengurus dan dewan guru MI Islamiyah. Mereka tergerak dalam mendirikan MTs Islamiyah Sukopuro pada tahun 1991, sebagai jalan bagi anak-anak Sukopuro dan sekitarnya untuk meraih pendidikan yang lebih tinggi.

Pada awal berdirinya, MTs Islamiyah menampung 72 siswa di dua kelas, dengan menempati gedung MI Islamiyah. Kegiatan belajar pun berlangsung pada siang hari, pukul 12.15 hingga 17.10. Meskipun keterbatasan sarana dan prasarana,

MTs Islamiyah disambut antusias oleh masyarakat. Dengan bukti nyata setiap tahunnya jumlah siswa baru terus meningkat. Tahun 1996 menjadi era baru dalam sejarah MTs Islamiyah. Dengan semangat swadaya masyarakat, pembelian tanah dan pembangunan gedung MTs Islamiyah pun dimulai. Berkat komitmen dan dedikasi yang tinggi, MTs Islamiyah berubah menjadi madrasah berkualitas dengan fasilitas yang lengkap dan banyak melahirkan lulusan yang berprestasi.

2. Letak Geografis Madrasah

MTs Islamiyah Sukopuro bertempat di Jalan Brawijaya 37 Sukopuro Kec. Jabung, Kab. Malang, Jawa Timur. MTs Islamiyah Sukopuro dinaungi Lembaga Pendidikan Ma'arif NU. Sekolah ini terakreditasi A, berdasarkan sertifikat 599/BAN-SM/SK/2019. Adapun status tanah merupakan kepemilikan sendiri yakni milik yayasan, dengan luas tanah sebesar 910 m² dan luas bangunan sebesar 736 m².

3. Profil Madrasah

Berada di bawah kepemimpinan Drs. Taufik Hidayat, MTs Islamiyah Sukopuro mempunyai akreditasi A berdasarkan sertifikat 599/BAN-SM/SK/2019. Madrasah ini memiliki infrastruktur yang luar biasa, dengan lahan dan gedung sekolah yang baik, halaman yang indah, dan berbagai fasilitas yang memadai. 24 guru dan tenaga pendidik yang profesional siap mendidik dan membimbing para siswa agar berakhlakul karimah dan berilmu pengetahuan.

Identitas Madrasah

- | | |
|-----------------|---|
| 1. Nama Sekolah | : MTs. Islamiyah |
| 2. Alamat | : Jl. Brawijaya no. 37 Sukopuro Jabung Malang |
| 3. Kode pos | : 65155 |

4. Telp. : (0341) 786369
5. NSS : 121235070055
6. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
7. No Sertifikat Akreditasi : 599/BAN-SM/SK/2019
8. Tertanggal : 09 Juli 2019
9. Tahun Berdiri : 1991
10. Nama Yayasan : LP Ma'arif Kabupaten Malang
11. Alamat Yayasan : Jl. Kebon Agung No. 83 Malang
12. Status Tanah : Milik sendiri
13. Surat kepemilikan tanah : No.44/Reg/III/1998 & No.45/Reg/III/1999
14. Luas Tanah : 910 m²
15. Luas Bangunan : 736 m²
16. NPWP : 00.517.498.2-657.000

4. Visi, Misi, dan Tujuan

1) Visi

“Berilmu, Bertakwa, Berketrampilan, dan Berakhlakul Karimah”

Indikator Visi:

- a) Unggul dalam perolehan nilai akhir (UAS);
- b) Unggul dalam aktivitas keagamaan sehari – hari;
- c) Unggul dalam prestasi lomba, baik mata pelajaran, olah raga maupun kesenian;
- d) Unggul dalam aktivitas sosial di masyarakat.

2) Misi

- a) Pembinaan secara berkesinambungan terhadap guru-guru mata pelajaran;
- b) Memenuhi saran dan prasarana yang diperlukan;
- c) Terbentuknya tim olah raga yang handal;
- d) Memupuk kerja sama antara guru, pengurus dan masyarakat;
- e) Membiasakan amalan-amalan ahlussunnah wal jama'ah.

3) Tujuan

- a) Dapat memperoleh nilai rata-rata Ujian Akhir terbaik se KKM MTsN Tumpang bahkan se-Kabupaten Malang;
- b) Memiliki alumni yang menguasai dan mengamalkan ajaran agama islam;
- c) Bisa mengikuti dan meraih juara dalam setiap lomba, baik mata pelajaran, olah raga maupun kesenian.

E. Fasilitas Madrasah

- 1) Ruang kepala madrasah
- 2) Ruang wakil kepala madrasah
- 3) Ruang guru
- 4) 8 ruang kelas (dalam keadaan baik)
- 5) Ruang layanan bimbingan konseling

- 6) Ruang tamu
- 7) Ruang UKS
- 8) Ruang osis
- 9) Ruang tata usaha
- 10) Ruang media dan alat bantu PBM
- 11) Gudang
- 12) Halaman madrasah
- 13) Perpustakaan
- 14) Ruang komputer
- 15) WC dan kamar mandi
- 16) Laboratorium dan ruang praktek

Adapun fasilitas madrasah yang mendukung dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu dengan memberikan setiap kelas beberapa mushaf Al-Qur'an dan Juz Amma sekitar kurang lebih 30. Dan juga disiapkan tenaga pendidik setiap kelas keagamaan.⁴⁶

F. Program Unggulan

Program unggulan disini merupakan program yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, yaitu adanya program pembinaan keagamaan, program ini salah satu untuk meningkatkan hasil

⁴⁶ Wawancara dengan Agus Wibowo, Waka Kesiswaan MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024, Pukul 08.54.

belajar siswa terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Karena berisi kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an, dan menghafal juz 30. Ada juga pembagian kelas yang belum bisa, yang menengah, dan yang sudah bisa. Program tersebut sangat membantu sekali dalam belajar keagamaan.⁴⁷

G. Budaya Madrasah/Sekolah

Adapun budaya akademik atau beberapa kegiatan keagamaan dan pembiasaan yang dilakukan di MTs Islamiyah Sukopuro antara lain:

- 1) Dilaksanakannya upacara bendera setiap hari senin
- 2) Mengadakan sholat dhuha bersama-sama setiap pagi
- 3) Melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah setiap hari
- 4) Membaca Al-Qur'an: Surat Yasin, Surat Waqi'ah, Surat Al-Mulk,
Baca Al-Qur'an berkelanjutan dari Surat Al-Fatihah, dan Surat-surat pendek
- 5) Pembacaan Istighasah
- 6) Pembacaan Tahlil
- 7) Kegiatan pembinaan keagamaan
- 8) Kegiatan outing class
- 9) Outbond
- 10) Salim kepada guru-guru setiap pagi didepan gerbang sekolah.

⁴⁷ Wawancara dengan Agus Wibowo, Waka Kesiswaan MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024, Pukul 08.54.

- 11) Ro'an atau kegiatan bersih-bersih akbar dilaksanakan pada hari-hari tertentu, seperti hari pahlawan dll.

B. Hasil Penelitian

Informasi dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan berbagai pihak di MTs Islamiyah Sukopuro, termasuk Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam, Waka Kesiswaan, dan dua perwakilan siswa kelas 9. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi dan mengumpulkan dokumentasi untuk memperkuat data.

1. Langkah-Langkah Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Mts Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang.

Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal, mengharuskan guru menyusun perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan ini merupakan langkah awal yang penting dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam proses belajar mengajar, guru wajib membuat rancangan pembelajaran agar terarah dan jelas tujuan yang ingin dicapai. Berikut adalah perencanaan strategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits kelas 9 di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Salah satu keberhasilan pembelajaran seorang guru dapat diukur dengan mengamati bagaimana guru Al Qur'an Hadits di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung ini menyusun rancangan pembelajaran yang akan diterapkan di kelas. Bukti nyata keseriusan guru tersebut terlihat dari hasil dokumentasi penelitian selama di

lapangan, yaitu kumpulan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuatnya dengan penuh ketelitian. Berikut adalah salah satu contoh RPP tersebut:⁴⁸

Tabel 4.1 RPP Guru Al-Qur'an Hadis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Satuan Pendidikan	: MTs. Islamiyah Sukopuro
Mata Pelajaran	: Al Qur'an Hadits
Kelas/Semester	: IX / 2 (Genap)
Materi Pokok	: Menepatkan Bacaan Gharib Dalam Al-Qur'an
Membentuk Sikap	Cermat
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)
A. KOMPETENSI INTI	
1. Kompetensi Inti (KI 1):	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Kompetensi Inti (KI 2):	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Kompetensi Inti (KI 3):	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Kompetensi Inti (KI 4):	Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

⁴⁸ Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran diperoleh dari Guru PAI (Al-Qur'an Hadis) ,MTs Islamiyah Sukopuro Pak Moh. Hamid, S.Pd.I, Gr., dalam bentuk file, pada tanggal 03 Juni 2024.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar dan merefleksi, diharapkan peserta didik mampu :

- Siswa dapat menjelaskan pengertian bacaan gharib dalam (Imalah, Isymam, Tashil, Naql, Mad/Qashr) dalam al-Qur'an.
- Siswa dapat mengidentifikasi bacaan Imalah, Isymam, Tashil, Naql, Mad/Qashr yang ada dalam al-Qur'an.
- Siswa dapat mendeskripsikan cara membaca Imalah, Isymam, Tashil, Naql, Mad/Qashr yang ada dalam al-Qur'an.
- Siswa dapat menerapkan bacaan Imalah, Isymam, Tashil, Naql, Mad/Qashr yang ada dalam al-Qur'an.
- Siswa dapat menganalisis bacaan Imalah, Isymam, Tashil, Naql, Mad/Qashr yang ada dalam al-Qur'an.
- Siswa dapat membandingkan bacaan Imalah, Isymam, Tashil, Naql, Mad/Qashr.
- Siswa dapat mendemonstrasikan bacaan Imalah, Isymam, Tashil, Naql, Mad/Qashr yang ada dalam al-Qur'an.
- Siswa dapat menyimak bacaan Imalah, Isymam, Tashil, Naql, Mad/Qashr yang ada dalam al-Qur'an.

Media		Alat / Bahan	
❖	Worksheet atau lembar kerja (siswa)	❖	Penggaris, spidol, papan tulis
❖	Lembar penilaian	❖	Laptop & infocus
❖	Gambar	❖	Internet :
Sumber Belajar : Buku Siswa Al-Qur'an Hadits Kelas IX, Kemenag, Tahun 2020			

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-2	
Pendahuluan	
1.	Peserta didik memberi salam, berdoa (PPK)
2.	Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi
3.	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang materi yang akan diajarkan
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
Kegiatan Inti	KEGIATAN LITERASI
	• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan

		dan bahan bacaan terkait materi <i>Hukum Bacaan Tas-hil dan Naql</i>	
		CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)	
		Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Hukum Bacaan Tas-hil dan Naql</i>	
		COLLABORATION (KERJASAMA)	
		Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Hukum Bacaan Tas-hil dan Naql</i>	
		COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)	
		Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan	
		CREATIVITY (KREATIVITAS)	
		Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi <i>Hukum Bacaan Tas-hil dan Naql</i>. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami	
Penutup			
1.	Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar		
2.	Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat		
3.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa		

D. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- Penilaian Sikap** : Observasi/Jurnal;
- Penilaian Pengetahuan** : Tes lisan, Penugasan;
- Penilaian Keterampilan** : Unjuk Kerja Kegiatan diskusi dan presentasi;

Analisis RPP menunjukkan bahwa guru Al Qur'an Hadits kelas 9 ini telah melakukan persiapan pembelajaran yang matang, dengan memperhatikan kesesuaian materi, strategi, dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits.

b. Bahan Ajar

Dalam proses pembelajaran, guru Al Qur'an Hadits memanfaatkan buku LKS sebagai salah satu bahan ajar utama. Guru tersebut memilih buku LKS karena dianggap mudah digunakan olehnya dan murid-muridnya. Selain buku LKS, guru juga menggunakan bahan ajar lain seperti Juz Amma, buku tajwid, dan referensi lainnya yang disediakan madrasah dan milik pribadi. Buku LKS dipilih karena memuat materi surah-surah pendek dan Hadits beserta terjemahan, hikmah surah, dan keterangan sebab turunnya ayat.

c. Strategi Pembelajaran

Agar mencapai proses pembelajaran Al Qur'an Hadits yang optimal dan meningkatkan hasil belajar siswa, dibutuhkan strategi penyampaian materi yang tepat. Dalam hal ini, peran guru dan sekolah sama-sama penting dalam menciptakan kemudahan bagi siswa. Hal ini disampaikan oleh Bapak Taufiq Hidayat, Kepala Madrasah:

“Hmm, oke untuk pertanyaan *njenengan*. yang langkah-langkah untuk meningkatkan hasil belajar di sini ada penambahan atau pembiasaan pada anak-anak MTs, mulai kelas 7 atau fase D Sampai ke kelas 9 itu ada jam sendiri, senin, Selasa, Rabu, Kamis, sama Sabtu. Jadi di sana bukan sekedar al-Quran Hadis saja, tapi adalah pembelajaran agama. Tapi ada pelajaran penambahan ini, terus itu yang pertama. Yang kedua, mulai penerimaan siswa baru itu sudah ada penjarangan-penjarangan bagi anak-anak yang mempunyai yaitu ada keistimewaan hafal Al-Qur'an. Tapi ditekankan di sana itu adalah sampai di juz 30, bukan sampai juz 30, juz 30 atau juz amma, itu Bagi anak-anak yang hafal

juz amma itu diberikan beasiswa selama satu tahun, Nanti bila ada peningkatan, akan terus berlaku sampai itu, dalam rangka untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an hadis".⁴⁹ (TH.RM1)

Menurut Kepala Madrasah, salah satu upaya untuk membantu proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah adalah dengan menerapkan kebijakan kegiatan pembinaan keagamaan setiap pagi. Selain kebijakan tersebut, Waka Kurikulum MTs Islamiyah Sukopuro menanggapi lebih jelas terkait bagaimana kurikulum Al-Qur'an Hadits dirancang untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa:

“Untuk kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MTs Islamiyah Sukopuro, di sini diberikan waktu pertemuan kepada anak itu sebanyak 2 jam pelajaran kali 40 menit. Di situ untuk pelaksanaannya, kan itu 2 jam pelajaran itu 1 minggu ya *mbak*. Dalam satu minggu, jadi satu kali pertemuan dalam satu minggu dalam ranah kurikulumnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Jadi mungkin kalau untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa, kemungkinan nanti kita akan ada didukung dengan melalui pembinaan itu. Kalau mungkin hanya dari segi strukturnya hanya 2 jam mata pelajaran kan dirasa kurang cukup dalam peningkatannya.

Jadi untuk mendukung hal itu, mungkin nanti guru mata pelajaran PAI bisa melanjutkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadisnya ketika pembelajaran. Pembinaan itu setiap pagi sebelum mata pelajaran dimulai. Ini sudah kita laksanakan 2 tahun ini ya *mbak*, ya karena kita untuk kelas 7 dan 8, fase D kelas 7 dan 8 kita sudah melaksanakan kurikulum merdeka. Jadi untuk jamnya kurikulum merdeka itu kan banyak dikurangi tapi dimasukkan di kegiatan luar di ekstra kurikulumnya. Kalau intrakurikuler kan mata pelajaran inti di Al-Qur'an Hadisnya. Tapi untuk yang jamnya, sisanya itu kita masukkan di jam pembelajaran. Jadi untuk guru PAI nya bisa menyelipkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di jam pembelajaran pagi sebelum pelajaran dimulai. Dan harinya itu tidak setiap hari hanya dimulai di hari senin sampai hari kamis".⁵⁰ (SR.RM1)

Dari tanggapan Waka Kurikulum ibu Rohmah diatas, bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro memiliki waktu belajar yang terbatas,

⁴⁹ Wawancara dengan Taufik Hidayat, Kepala Sekolah MTs Islamiyah Sukopuro, pada 06 Mei 2024

⁵⁰ Wawancara dengan Siti Rohmah, Waka Kurikulum MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024

yaitu hanya 2 jam per minggu. Hal ini dikhawatirkan tidak cukup untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka, dilakukan upaya untuk penambahan waktu. Yaitu dengan adanya pembinaan kagamaan sebelum pelajaran dimulai, dari Senin sampai Kamis.

Selain strategi dan program kegiatan yang dibuat sekolah, guru juga perlu memiliki strategi pembelajarannya sendiri untuk memaksimalkan hasil belajar siswa. Berikut adalah strategi yang diterapkan oleh Bapak Hamid selaku Guru Al-Qur'an Hadits yang berkesinambungan dengan argumen diatas:

“Yang pertama adalah metode seperti biasa. kalau saya rinci, metode yang saya pakai, yang pertama pasti ceramah. dua, diskusi. yang ketiga itu biasanya yang saya gunakan adalah metode kooperatif *mbak*. yang mana metode ini, siswa benar-benar secara tim dalam menyelesaikan tugas, secara umum seperti itu. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek, yang mana siswa berperan aktif untuk merangsang kreativitas dalam memecahkan sebuah masalah. biasanya juga ada metode yang saya terapkan itu drama *mbak*.

Kalau strateginya yang paling saya sering gunakan, ini menurut saya yang efektif adalah PBL (*problem based learning*). Jadi biasanya saya kasih masalah, baik itu masalahnya berbentuk cerita yang saya sampaikan atau saya ambil video yang berhubungan dengan materi Al-Qur'an Hadis. contohnya materi yang ada di kelas 7 kelas 8 kelas 9 yang berhubungan dengan sosial kemasyarakatan itu biasanya saya ambil PBL (*problem based learning*). udah itu saja”.⁵¹ (MH.RM1)

Bapak Hamid, guru Al Qur'an Hadits di MTs Islamiyah Sukopuro, menjelaskan bahwa beliau menerapkan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, dan drama. Di antara metode-metode tersebut, PBL (*Problem Based Learning*) dianggap paling efektif digunakan. PBL, guru memberikan masalah kepada siswa, baik melalui cerita atau video, yang

⁵¹ Wawancara dengan Moh. Hamid, Guru PAI MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024

berhubungan dengan materi Al-Qur'an Hadis. Contohnya, untuk kelas 7, 8, dan 9, guru dapat memberikan masalah yang berhubungan dengan sosial kemasyarakatan.

Berikutnya Bapak Taufik menambah mengenai langkah madrasah dalam memantau dan mengevaluasi efektivitas langkah-langkah yang diambil dalam meningkatkan hasil belajar siswa, kepala madrasah menyampaikan:

“Efektivitas disini yang pertama menjelang atau sebelum pelaksanaan PAT (penilaian akhir tahun) atau semesteran Atau formatif, itu diadakan ujian praktek bagi anak-anak. Yang nggak praktek, nggak lulus, tidak boleh mengikuti semesteran. Jadi harus, nanti pembiasaan-pembiasaan itu ditest bila hafal, sesuai dengan materi yang disampaikan pada pagi pembiasaan itu Atau peningkatan materi kagaman itu, baru bisa melok ulangan. Itu yang pertama. Yang kedua, setiap anak-anak yang bisa itu diklasifikasi, disendirikan, Jadi seng wes iso, seng gorong iso dan sebagainya, diadakan pendataan dan sebagainya baru nanti kita bagi supaya untuk memudahkan memberikan materi itu”.⁵² (TH.RM1)

Upaya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran diatas yaitu dengan cara mengadakan ujian praktek sebelum PAT atau semesteran dan mengklasifikasikan siswa berdasarkan kemampuannya agar lebih efektif.

Lanjutan mengenai klasifikasi siswa, waka kurikulum menyampaikan pendapatnya terkait penyesuaian kurikulum dalam memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda-beda, dibawah ini:

“Ya banyak penyesuaiannya, karena disini untuk kebutuhan. Ini untuk siswa ya, kemampuan siswa yang berbeda-beda. Apalagi ini untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang mana untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini kan juga menjadi materi inti ya dalam sebuah madrasah. Untuk belajar agama, untuk belajar Al-Qur'an Hadis.

Tetapi disini dalam ranah kurikulum kita juga harus melakukan penyesuaian. Karena kita harus tahu kebutuhan yang diperlukan siswa. Kebutuhan yang diperlukan siswa itu maksudnya apa, jadi disini siswa itu tidak hanya butuh bisa, tidak hanya butuh tahu, tapi kita juga melakukan penyesuaian dengan

⁵² Wawancara dengan Taufik Hidayat, Kepala Sekolah MTs Islamiyah Sukopuro, pada 06 Mei 2024

kemampuan siswa masing-masing. Karena apa, banyak faktor yang menjadi kendala untuk mereka belajar Al-Qur'an Hadis.

Ya, kendalanya kurangnya mereka dalam menjelaskan Al-Qur'an karena tidak ada pembiasaan mengaji di rumah seperti itu, tidak ada dukungan orang tua juga. Sebenarnya orang tua itu kalau kita menilai, kalau kita menilai sebenarnya orang tua itu juga ada yang tidak sama sekali mendukung.

Ya banyak juga yang mendukung. Tapi anaknya yang kurang diajak kerjasama seperti itu. Makanya itu jadi untuk memenuhi kebutuhan, saya rasa kalau di jam pelajaran Al-Qur'an Hadis saya merasa sebenarnya ya kurang. Dengan apa namanya kalau belajar Al-Qur'an Hadis sama anak-anak itu kalau di sekolah saja kita juga masih jangan lakukan penyesuaian itu. Ya, beda lagi kalau memang anaknya sudah dari rumah itu sudah bisa ngaji, sudah ngerti apa namanya kayak *makhraj* Al-Qur'an lancar dalam membaca seperti itu. Kan beda lagi. Jadi kita makanya di apa namanya itu kita selipkan di pembinaan itu dengan ada metode pengelompokan siswa yang kurang, yang sedang, sama yang sudah. Seperti itu dalam penyesuaiannya”.⁵³ (SR.RM1)

Ibu Rohmah menyampaikan mengenai penyesuaian dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang menjadi kendala siswa dalam belajar, seperti kurangnya pembiasaan mengaji di rumah dan dukungan orang tua. Oleh karena itu, guru melakukan penyesuaian di jam pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu pembinaan keagamaan sebagai tambahan dengan metode pengelompokan siswa berdasarkan kemampuannya.

Waka kurikulum juga menyampaikan bagaimana koordinasi antara Waka Kurikulum dengan guru PAI dalam memastikan implementasi kurikulum Al-Qur'an Hadis yang efektif:

“Ya, koordinasinya mungkin kita lakukan setiap kita evaluasi setiap bulannya dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan itu keefektifannya bagaimana.

⁵³ Wawancara dengan Siti Rohmah, Waka Kurikulum MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024

Mungkin nanti kita dengan cara melakukan koordinasi seperti evaluasi bersama, baik buruknya melakukan pembinaan itu seperti apa”.⁵⁴ (SR.RM1)

Selanjutnya guru PAI menyampaikan tentang penggunaan media pembelajaran atau teknologi edukasi dalam proses belajar mengajar:

“yaa, sekarang itu pasti wajib ada medianya. Apalagi zaman sekarang anak-anak itu pakai hp, disamping saya menggunakan *Power Point*, sekarang juga mainnya hp, jadi kalau ngajar itu pakai hp semuanya itu kan bentuk media. Jadi itu yang pertama sesuaikan dengan zaman, kalau pakai hp berarti ya pakai hp. Yang kedua yoo kartu, kalau apa namanya tajwid biasanya saya menggunakan kartu”.⁵⁵ (MH.RM1)

Pak Hamid juga menambahkan mengenai kegiatan keagamaan yang membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis:

“Di MTs itu kegiatan keagamaan namanya pembinaan, pembinaan keagamaan. Yang dilaksanakan, mungkin *samean* tahu ketika disini. Sekarang lebih diintensifkan lagi kegiatan keagamaannya, apalagi di kelas 7 dan kelas 8. Jadi, kalau dulu itu setengah jam atau satu jam pembelajaran, sekarang ditambah lagi menjadi dua jam pembelajaran kegiatan keagamaan. Apa bentuknya? Yang pertama etika, yang kedua masalah ibadah, yang ketiga baca Al-Qur'an. Hal ini sangat membantu sekali dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, terutama bagi anak yang tidak bisa membaca Al-Qur'an. Jadi, kegiatan pembinaan keagamaan yang dilaksanakan di MTs, ini termasuk program unggulan. Nahh ini sangat membantu sekali dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis”.⁵⁶ (MH.RM1)

Untuk memverifikasi informasi, penulis melakukan konfirmasi dengan mewawancarai salah satu siswa bernama Elok mengenai pendapatnya tentang metode pembelajaran yang digunakan guru PAI.

“Metode yang digunakan oleh guru PAI dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis itu sudah cukup sesuai, dan juga sesuai dengan cara belajar saya. Cara belajar tersebut sangat membantu, karena materi yang belum saya pahami menjadi

⁵⁴ Wawancara dengan Siti Rohmah, Waka Kurikulum MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024

⁵⁵ Wawancara dengan Moh. Hamid, Guru PAI MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024

⁵⁶ Wawancara dengan Moh. Hamid, Guru PAI MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024

lebih mudah dipahami dan dimengerti. Pak hamid sering dalam menjelaskan itu jelas”.⁵⁷ (EAR.RM1)

Elok juga menambahkan pendapatnya mengenai kegiatan yang membantu dalam proses belajar Al-Qur'an Hadis, yaitu:

“Ada, seperti pembinaan yang dilaksanakan setiap hari. Jadi kegiatannya ada menghafal, sholat, pembinaan dengan melaksanakan sholat dhuha bersama-sama, membaca istighosah dan tahlil bersama, membaca Al-Qur'an, menghafal surat pendek dan juga doa yang ada dalam sholat, gerakan dalam sholat, Tajwid, dan Ghorib”.⁵⁸ (EAR.RM1)

Peneliti juga mewawancarai siswa kelas 9 yang lain yaitu Salma, yang mana juga hampir sama tanggapannya mengenai pendapat metode pembelajaran yang dilakukan guru PAI:

“Metode-nya sangat cocok karena menurut saya sama dengan apa yang bisa saya mengerti. Saya bisa menguasai pelajaran Al-Qur'an Hadis. Maka dari itu, sangat terbantu karena saya bisa mengetahui tentang Al-Qur'an dan Hadis dengan metode pembelajaran tersebut”.⁵⁹ (NS.RM1)

Salma yang sekarang juga menambah pendapatnya terkait kegiatan atau program yang dapat membantu proses belajar dan meningkatkan hasil belajar, terutama mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

“Kegiatannya seperti pembinaan di antaranya pembiasaan solat dhuha setiap pagi, terus ada tadarus Al-Qur'an setelah solat dhuha itu, dan juga dibiasakan

⁵⁷ Wawancara dengan Elok Agustina Ramadhani, Siswa Kelas 9 MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024

⁵⁸ Wawancara dengan Elok Agustina Ramadhani, Siswa Kelas 9 MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024

⁵⁹ Wawancara dengan Nabilatus Salma, Siswa Kelas 9 MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024

membaca istighotsah dan tahlil. Ada juga praktik-praktik sholat fardhu gitu. Terus ada hafalan surat-surat pendek dan doa-doa”.⁶⁰ (NS.RM1)

Dari pendapat kedua siswa kelas 9 diatas, bahwa mereka sangat terbantu dengan adanya tambahan kegiatan pembinaan yang berdampak pada pengetahuan mereka mengenai pembelajaran keagamaan terutama Al-Qur'an Hadis.

Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru PAI, serta dari hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas 9 di MTs Islamiyah Sukopuro, terbukti bahwa strategi dan langkah-langkah yang diterapkan para narasumber untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dipraktikkan dengan baik oleh guru PAI, selaras dengan RPP yang telah disusun. Selain itu, terjalin kerjasama yang erat antara pihak sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam, yang turut berkontribusi dalam peningkatan hasil belajar siswa.

d. Hasil Belajar

Salah satu tolok ukur keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai tugas dan ujian yang siswa peroleh, dengan memenuhi standar KKM yang telah ditetapkan. Pak Hamid pun menegaskan bahwa tercapainya standar KKM tersebut menunjukkan keberhasilan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis:

“Metode yang saya pakai, yang pertama pasti ceramah. Dua, diskusi. Yang ketiga itu biasanya yang saya gunakan adalah metode kooperatif mbak. Yang mana metode ini, siswa benar-benar secara tim dalam menyelesaikan tugas, secara umum seperti itu. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek, yang mana

⁶⁰ Wawancara dengan Nabilatus Salma, Siswa Kelas 9 MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024

siswa berperan aktif untuk merangsang kreativitas dalam memecahkan sebuah masalah. Biasanya juga ada metode yang saya terapkan itu drama mbak.

Kalau strateginya yang paling saya sering gunakan, ini menurut saya yang efektif adalah PBL (*problem based learning*). Jadi biasanya saya kasih masalah, baik itu masalahnya berbentuk cerita yang saya sampaikan atau saya ambil video yang berhubungan dengan materi Al-Qur'an Hadis. Contohnya materi yang ada di kelas 7 kelas 8 kelas 9 yang berhubungan dengan sosial kemasyarakatan itu biasanya saya ambil PBL (*problem based learning*). Udah itu saja".⁶¹ (MH.RM1)

Pak hamid menegaskan mengenai apakah ada kemajuan dari strategi yang digunakan:

"Yang ditanyakan itu kemajuannya kan mbak?. Yang saya rasakan setelah saya melakukan itu dari strategi yang saya terapkan tadi itu PBL. itu sangat efektif sekali, sehingga ketika ada evaluasi bagus hasilnya mbak. yang pasti ada kemajuannya lah".⁶² (MH.RM1)

Tabel 4.2 PTS DAN PAT Al-Qur'an Hadis Semester Genap Kelas IX

No	Nama Siswa	Nilai Al-Qur'an Hadis Semester Genap Kelas IX	
		PTS	PAT
1	Adinda Izzatun Navisya	50	80
2	Afif Hilda Ardiansyah	68	80
3	Afkarina Ramadhani	98	97
4	Aldi Ansah	68	82
5	Aprillia Dhea Karista	82	86
6	Deva Maura Agustina	95	99
7	Dita Cahyaning Ati	88	90
8	Farrel Putra Akbar	95	97

⁶¹ Wawancara dengan Moh. Hamid, Guru PAI MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024

⁶² Wawancara dengan Moh. Hamid, Guru PAI MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024

9	Firman Adiyansah	88	84
10	Icha Nadya Rahma	80	86
11	Imel Ratna Safita Sari	83	87
12	Izro Faulidan Nisak	88	88
13	Keisha Salsa Sabilla	80	85
14	Kuntik Notavia Irmadita	90	86
15	Lydia Finanda	80	88
16	Marsya Fidayati Maulidiya	90	85
17	Maulana Syarif Hidayat	80	80
18	Maulidanazil Rabaniza Z.	97	96
19	Mecca Andini Tias Budi	86	95
20	Moch Amal Rizki	78	88
21	Moch. Hayden Aditya Alwi	80	90
22	Puput Novitasari	80	84
23	Qurrotul Aini	88	86
24	Revan Vega Andriano	88	88
25	Rini Anggraini	98	97
26	Rizal Nur Hidayatulloh	75	87
27	Sultan Aulia Al'Mahzumi	68	80
28	Surya Adi Saputra	78	90
29	Tito Pramudya Azzuhri	90	88
30	Wara Brata Dwi Prana	74	82
31	Achmad Dimas Apriyanto	80	80
32	Achmad Zainu Ibrohim	78	85
33	Ahmad Hisyam Muzadi	90	93

Penjelasan Pak Hamid dan hasil belajar siswa pada penilaian tengah dan akhir semester menunjukkan peningkatan yang signifikan pada semester akhir. Rata-rata

nilai siswa melampaui standar KKM, yang menunjukkan efektivitas PBL dan metode pembelajaran lain yang diterapkan Pak Hamid di semester genap. Hal ini dibuktikan dengan tabel nilai PTS dan PAT yang diberikan guru PAI pada tanggal 3 Juni 2024. Selain itu, guru PAI menggunakan bahasa yang mudah dipahami, intonasi suara yang tepat, dan selalu memperhatikan siswanya. Guru PAI juga menggunakan metode diskusi, ceramah, dan kooperatif untuk membantu siswa memahami materi dengan mudah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Mts Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang.

Setelah menjelaskan tentang strategi dan langkah-langkah yang diterapkan, peneliti juga membahas faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan strategi tersebut. Hal ini dilakukan melalui hasil wawancara dengan pihak madrasah dan guru PAI terkait faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Seperti yang disampaikan kepala madrasah pak Taufik mengenai faktor pendukung keberhasilan guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis:

“Faktor-faktor yang mendukung yang pertama itu adalah program sekolah. Karena sekolah kita, sekolah madrasah harus itu. Yang kedua, faktor yang mendukung ya, motivasi pada guru-guru bahwa ini adalah ibadah. Yang ketiga, tentunya ya berikan imbalan atau fee itu biar untuk menambah semangat mereka-mereka itu. Itu mbak, ada tiga hal tadi”.⁶³ (TH.RM2)

⁶³ Wawancara dengan Taufik Hidayat, Kepala Sekolah MTs Islamiyah Sukopuro, pada 06 Mei 2024

Dilanjut dengan sudut pandang waka kurikulum mengenai faktor yang mendukung guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar yaitu:

“Faktor-faktor yang mendukung, tadi sudah sempat saya bahas di awal tadi. Sebenarnya yang pertama kita itu kan dari lingkungan madrasah, kita memberikan materi sesuai dengan kurikulum mata pelajaran agama. Nah tapi untuk selebihnya implementasinya itu kita juga melihat dari kemampuan masing-masing siswa. Ya, kemampuan masing-masing siswa itu tadi kan sudah saya sebutkan ya faktornya, faktor yang mendukung, satu, ya aktifitas di rumah orangtuanya itu memberikan motivasi harus ngaji atau tidak, atau malah kadang orangtuanya yang takut sama anaknya. Jadi dibiarkan kan seperti itu. Walaupun tidak ada istilah orangtuanya takut sama anak.

Cuma seharusnya kita sebagai orang tua harus bisa mendukung anak itu bagaimana cara belajar membaca Al-Qur'an yang baik. Nah nanti dilanjutkan lagi di madrasah. Jadi ya faktor yang mendukung, terutama kalau menurut saya, itu ya dari pihak orang tua.

Mulai dengan kedua, disini dengan kegiatan kegiatan keagamaan yang ada di madrasah. Nah dengan kegiatan itu tadi mungkin bisa meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis”.⁶⁴ (SR.RM2)

Selanjutnya tanggapan dari pak Hamid selaku guru PAI mengenai faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar, yaitu:

“Faktor pertama yang pertama itu *yaa* faktor pembinaan itu. Yang kedua, sinergi antara orang tua dengan sekolah. Kalau di rumah anak dipaksa untuk ngaji, maka otomatis di sekolah bisa untuk belajar Al-Qur'an. Kalau di rumah *wes ga ngaji wes loss ga ngaji*, otomatis kendalanya seperti itu. Kalau ndak ngaji anak itu *ya wes* kesulitan saya. Jadi adain sinergi antara orang tua dengan sekolah. Kalau orang tua yang dipanggil, biasanya diawal pembelajaran kita tanyakan *mbak*, atau ada bentuk angket yang menanyakan didalamnya itu ngaji apa tidak. Maka ketika yang tidak ngaji dipisah, diajarkan di pembinaan itu. Yang kedua disampaikan ke orang tuanya, kalau nggak ngaji ya disuruh ngaji”.⁶⁵ (MH.RM2)

Jadi dilihat dari informasi diatas, bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar yaitu dengan adanya pembinaan keagamaan yang ada di madrasah,

⁶⁴ Wawancara dengan Siti Rohmah, Waka Kurikulum MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024

⁶⁵ Wawancara dengan Moh. Hamid, Guru PAI MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024

faktor pendukung lain apabila terdapat sinergi antara orang tua dan sekolah. Jadi belajar Al-Qur'an tidak hanya di sekolah tapi di rumah juga.

Untuk memverifikasi informasi, penulis melakukan konfirmasi dengan mewawancarai salah satu siswa bernama Elok mengenai pendapatnya faktor yang membantu dalam belajar dan menghafal hadis.

“Ya tadi itu kak, dengan adanya kegiatan pembinaan. Dan juga lingkungan belajar di Madrasah sangat membantu. Karena, fasilitas yang memadai, lingkungannya juga bersih”.⁶⁶ (EAR.RM2)

Dilanjutkan tanggapan siswa yang lain yaitu salma mengenai faktor yang membantu dalam belajar dan menghafal hadis.

“Ya, adanya kegiatan pembinaan itu tadi yang bisa membantu untuk belajar Al-Qur'an dan Hadis. Dan juga terdapat lingkungannya yang bersih dan fasilitasnya lengkap untuk melaksanakan pembelajaran”.⁶⁷ (NS.RM2)

Melalui wawancara dengan narasumber, disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berkontribusi dalam kelancaran pelaksanaan strategi guru PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Kategori pertama adalah faktor internal yang bersumber siswa itu sendiri yang terdapat beberapa siswa yang mampu dalam hal membaca dan memahami mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, dan kategori kedua adalah faktor eksternal yang berasal dari

⁶⁶ Wawancara dengan Elok Agustina Ramadhani, Siswa Kelas 9 MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024

⁶⁷ Wawancara dengan Nabilatus Salma, Siswa Kelas 9 MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024

pihak-pihak terkait seperti orang tua siswa dan pihak sekolah yaitu dengan adanya kegiatan pembinaan keagamaan.

Selain faktor pendukung, beberapa narasumber juga mengungkapkan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Informasi ini diperoleh saat peneliti melakukan wawancara dengan para narasumber. Seperti yang disampaikan kepala madrasah pak Taufik mengenai hambatan yang dihadapi madrasah yaitu:

“Kendalanya pertama, anak-anak masalah waktu, itu masih ada anak-anak yang waktunya terlambat. Yang kedua, hambatannya adalah karena anak-anak itu kan diklasifikasikan sesuai dengan adanya semacam itu jadi waktunya agak tersita. Waktunya satu jam normal terpotong dengan anak-anak yang pakai semacam itu kendala sih, tapi itu nggak terlalu bermasalah karena kendalanya semacam itu. Kendala yang kedua, karena di sini adalah yang datang dari SD rata-rata itu anak-anak belum paham tentang huruf hijaiyah, sehingga mempelajari dari awal, tetapi karena sebelum pelaksanaan itu sudah diadakan tes terlebih dulu tentang baca Al-Qur'an”.⁶⁸ (TH.RM2)

Adapun dari sudut pandang waka kurikulum mengenai faktor hambatan, yaitu:

“Faktor hambatannya, ya kurang minatnya anak-anak kurang lebih ya. Mungkin kan mereka sudah males belajar Al-Qur'an dengan alasan tidak bisa. Akhirnya kan mereka milih tidur, jadi kan bapak ibu guru PAI seperti itu kan belum bisa mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan untuk siswa. Itu tadi ya, kembali lagi kan kita kembalikan yang tadi ya, karena kurangnya belajar mengaji di rumah itu. Makanya kan mereka kesulitan untuk belajar Al-Qur'an Hadis di sini. Walaupun sebelumnya dari SD, ya kalau dari MI dari MI pun kalau anaknya mengaji dan paham, apa maksudnya paham oh ya dari MI ada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, nanti di MTs ada, itu akan terbiasa.

Dari MI pun kalau tidak pernah ngaji, ya ketemu di MTs lagi, ya tetap juga sama. Tapi kan paling tidak mereka sudah pernah belajar yang istilahnya Al-Qur'an Hadis. Tapi kalau dari SD, gak ngaji masuk MTs, ya tidak bisa. Jadi kita dari nol lagi. Jadi hambatannya itu karena kurangnya mereka dalam belajar Al-Qur'an. Jadi kan baca huruf hijaiyah saja gak bisa, apalagi mau belajar Al-Qur'an”.⁶⁹ (SR.RM2)

⁶⁸ Wawancara dengan Taufik Hidayat, Kepala Sekolah MTs Islamiyah Sukopuro, pada 06 Mei 2024

⁶⁹ Wawancara dengan Siti Rohmah, Waka Kurikulum MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024

Berdasarkan argumen ibu Rohmah bahwa faktor penghambat yaitu kurangnya minat siswa. Membuat siswa malas belajar dan memilih tidur di kelas. Penyebabnya bisa jadi karena kurangnya kebiasaan mengaji di rumah atau belum paham materi sebelumnya. Akibatnya, guru kesulitan mencapai target pembelajaran. Supaya lebih efektif, perlu ditingkatkan kerjasama dengan orang tua dan guru perlu memakai metode mengajar yang menarik. Dengan mengatasi tantangan ini, siswa diharapkan jadi lebih bersemangat belajar Al-Qur'an Hadis.

Adapun kendala atau hambatan yang dihadapi guru PAI dalam proses mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa, pak hamid menyampaikan:

“Akeh mbak kendalane. Yang pertama yaitu sebenarnya kendalanya yang tadi itu mbak yang nggk ngaji arek-arek. Mbak anak ndek kene iku sebenarnya maaf yo, mungkin jadi PR juga ini samean banyak yang gaiso ngaji, karena nggk ngaji. Sekarang itu anak kalau lulus SD kan sudah lulus pisan ngajine bisae. Jadi kalau anak-anak gak bisa ngaji ya sudah yo gak iso, kendala nya itu wes. Yooopo yo mbak, pelajaran Al-Qur'an Hadis membaca Hadis, membaca Al-Qur'an, gaiso moco yo masa kita mengawali Aa Ba Ta, disini yo nggk mungkin iso. Jadi harus ada sinergi orang tua, kalau tidak yo bingung kita. Hafalan juga gak bisa mbak. Nahh caranya biasanya tadi masuk di pembinaan itu anak yang gak bisa baca Al-Qur'an saya tuliskan latin mbak. Hafalan Qunut, tulis arab kan gaiso, saya tulis latin.

Yang kedua itu musim sekarang dalam beberapa tahun ini sekitar dua tahun lebih dalam pembelajaran tidak hanya Al-Qur'an Hadis saja tapi pembelajaran lain juga yaitu Bantengan itu berefek terhadap anak-anak, malam bantengan *sampek isuk*, itu jelas kendala dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis”.⁷⁰ (MH.RM2)

Selanjutnya mengenai faktor penghambat yang dialami siswa, yaitu elok menyampaikan:

⁷⁰ Wawancara dengan Moh. Hamid, Guru PAI MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024

“Ada, seperti penjelasan yang saya kurang pahami, kadang juga datang rasa ngantuk. Hal itu juga menghambat saya untuk belajar. Biasanya saya oleh bapak ibu guru disuruh wudhu kak, untuk menghilangkan rasa ngantuk tersebut”.⁷¹
(EAR.RM2)

Dilanjutkan salma sebagai siswa yang menyampaikan hambatan selama proses belajar, yaitu:

“Terkadang apa gurunya itu menjelaskan agak tidak mudah-mudahan mengerti karena terlalu monoton, tidak banyak dikasih soal gitu. Kebanyakan menjelaskannya”.⁷² (NS.RM2)

Melihat dari informasi dari siswa diatas, bahwa terdapat faktor penghambat meskipun banyak langkah-langkah yang dilakukan dalam proses belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran. Penghambatnya yaitu masih ada beberapa siswa yang mengaku kesulitan memahami materi pelajaran karena penjelasan guru yang terlalu monoton dan kurangnya latihan soal. Hal ini menyebabkan mereka tidak dapat fokus dan malas belajar, dan juga rasa kantuk juga menjadi faktor penghambat proses pembelajaran.

Berdasarkan informasi dari berbagai narasumber, teridentifikasi beberapa faktor yang menghambat kelancaran pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Faktor-faktor penghambat tersebut dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari kurang minatnya siswa dalam

⁷¹ Wawancara dengan Elok Agustina Ramadhani, Siswa Kelas 9 MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024

⁷² Wawancara dengan Nabilatus Salma, Siswa Kelas 9 MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024

pembelajaran. Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa, yaitu kurangnya sinergi dari orang tua dan lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Kurangnya sinergi dari orang tua tercermin dari kurangnya dukungan orang tua dalam proses belajar siswa di rumah, terutama dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan dari lingkungan sekitar tempat tinggalnya terbukti dari keikutsertaan siswa dalam budaya bantengan yang dapat mengganggu fokus belajar siswa, menjadikan siswa ketika di sekolah mengantuk dan hal tersebut menghambat proses belajar.

3. Solusi untuk Mengatasi Hambatan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Mts Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang.

Upaya untuk mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut perlu dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan, dengan melibatkan berbagai pihak terkait, seperti siswa, guru, orang tua, dan pihak madrasah. Adapun tanggapan dari pak taufik selaku kepala madrasah mengenai saran atau masukan untuk meningkatkan strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu:

“Ada, selain itu biasanya kami memberikan guru dari luar, metode-metode yang ada di luar, ada Qiro’ati, ada Yanbu’a, ada Ummi, kami pernah menghadirkan yaitu dalam metode Ummi. Terutama guru PAI sama guru yang lain belajar tentang metode itu selama kurang lebih pada waktu itu adalah setahun sebelum pelaksanaan ini digulirkan”.⁷³ (TH.RM3)

Sedangkan solusi yang dapat direkomendasikan Waka Kurikulum ibu Siti Rohmah untuk meningkatkan strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

“Solusi yang direkomendasikan untuk meningkatkan selama ini ya kita 2 tahun ini kita melakukan pemilihan itu, dengan melakukan pengelompokan siswa tadi

⁷³ Wawancara dengan Taufik Hidayat, Kepala Sekolah MTs Islamiyah Sukopuro, pada 06 Mei 2024

yang kurang bisa, yang sedang, sama yang sudah. Nah itu dari mana, dari hasil penilaian praktik keagamaan. Kita setiap semester sebelum ada penilaian sumatif akhir semester itu kan, kita ada penilaian praktik keagamaan salah satunya shalat tadarus membaca Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an itu dari makhrajnya sama kelancarannya. Jadi disitu kita meresolusinya dengan cara seperti itu sekarang ya alhamdulillah ada berapa siswa yang sudah bisa lebih meningkatkan. Nah untuk syaratnya, karena kita itu ujian praktik dipake untuk syarat ujian tulis. Nah jadi mereka lebih greget lagi untuk belajar, seperti hafalan surat pendek kalau dulu memang kita kan pelaksanaannya itu di akhir selalu ujian.

Kalau sekarang sudah dua tahun ini kita coba di awal sebelum ujian kenaikan kelas sebagai persyaratan ujian kenaikan kelas, ya alhamdulillahnya mereka sudah ada motivasi, oh ya saya kalau gak hafal saya gak bisa ikut ujian, saya kalau gak bisa baca Al-Qur'an kalau gak bisa sholat gak bisa wudlu' saya gak bisa. Ya kita mengadakan pembinaan itu tadi dengan mengelompokkan sesuai dengan kemampuan siswa, dan juga melakukan ujian praktik sebelum pelaksanaan sumatif akhir untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk ujiannya itu waktunya juga di pagi hari, ya jadi kita kan biasanya kan empat hari pertama sebelum pelaksanaan ujian akhir itu, jadi kita sendirikan tidak satu kelas bersama. Jadi untuk kelas 7 laki-laki nya sendiri 2 hari sendiri yang perempuannya juga 2 hari sendiri. Jadi fokus ke laki-laki sendiri ke perempuan sendiri, karena apa kalau dicampur gak efektif. Jadi kita sendiri kan biar efektif seperti itu, dan setiap kelas setiap pembimbing kita gak lebih dari 20 siswa. Paling enggak maksimal 20 siswa. Ya dari gabungan kelas 7A, 7B, 7C, 8A, 8B, 9A, 9B dan 9C. tapi jadi berapa jumlah laki-laki nya, berapa jumlah perempuannya, kita gabung terus kita jadikan beberapa kelas. Jadi kita usahakan seminim mungkin supaya kita itu lebih fokus untuk memberikan pengajaran tentang agama terhadap siswa. Itu caranya kita untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama di mata pelajaran PAI".⁷⁴ (SR.RM3)

Dari argumen ibu Rohmah, beliau menyampaikan mengenai solusi dari strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu dengan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an dan praktik keagamaan. Kedua adanya ujian praktik sebelum ujian akhir sebagai syarat kelulusan. Ketiga, pembelajaran terfokus yaitu dilakukan secara terpisah untuk siswa laki-laki dan perempuan dengan jumlah maksimal 20 siswa per kelas.

⁷⁴ Wawancara dengan Siti Rohmah, Waka Kurikulum MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024

Ditambah dengan solusi yang disampaikan oleh guru PAI pak Hamid, sebagai berikut:

“Kami pertama memang menyiapkan mental anak itu dulu, tapi kalau ngantuk tadi dipaksakan untuk tidak ngantuk. Yang kedua memang solusi pembinaan itu tadi memang biar anak-anak itu satu biar belajar dan punya etika, yang kedua ibadahnya, yang ketiga baca Al-Qur’annya. Jadi itu sangat membantu itu pembinaan keagamaan. Kalau didalam kelas biasanya itu, saya suka memberikan permainan/game, secara umum seperti itu. Lagi ya metode strategi itu penting, jadi biar anak-anak tidak jenuh ya iku untuk meningkatkan yoiku metode dan strategi pembelajaran. Terus di evaluasi juga dan diperbaiki. Efektif ndak metode seperti ini, tapi menurut saya strategi yang sangat efektif ya PBL (*project based learning*)”.⁷⁵ (MH.RM3)

Solusi dari guru PAI pak Hamid yaitu dengan mempersiapkan mental siswa dengan memberikan pembinaan keagamaan yang fokus pada tiga aspek: akhlak, ibadah, dan baca Al-Qur'an. Memberikan variasi metode pembelajaran termasuk permainan dan PBL (*Project Based Learning*), dan melakukan evaluasi dan perbaikan.

Pak Hamid sebagai guru PAI menekankan bahwa strategi yang paling efektif dan juga kendala yang paling sering terjadi sebagai berikut:

“Ya tadi itu *mbak* yang PBL. Sekarang itu anak-anak ujian saja itu tidur satu dua anak apalagi ga ujian, tergantung anaknya. Biasanya juga tidur *ndek isor* juga. Itu kendala besar dan tantangan guru *mbak*. Bantengan tiap hari *mbak* ada di bayung, malam ini di mbayang dan itu hampir tiap hari *mbak*. Kalau orang tua mendukung dan dibiarkan saja dan paginya sekolah ya *remek* gurunya *mbak*. Di tegur *ga gelem* itu tiap hari *mbak*. Dan juga pemerintah Kabupaten Malang mengusulkan kegiatan bantengan tersebut, di satu sisi sekolah ditekan begini begitu, di satu sisi kegiatan masyarakat begitu”.⁷⁶ (MH.RM3)

Sedangkan dari siswa Salma terdapat masukan untuk guru PAI agar proses pembelajaran lebih menarik yaitu:

⁷⁵ Wawancara dengan Moh. Hamid, Guru PAI MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024

⁷⁶ Wawancara dengan Moh. Hamid, Guru PAI MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024

“Sebaiknya pembelajaran ditambah game atau dikasih selingan latihan soal agar tidak terlalu monoton itu saja”.⁷⁷ (NS.RM3)

Elok juga mengemukakan pendapatnya mengenai saran dan masukan, yaitu:

“Kalau menjelaskan pelajaran itu yang jelas dan mudah dipahami, karena soalnya biasanya kan gurunya bisa membuat bosan dan mengantuk. Dan juga biasanya banyak yang suka dengan pelajaran yang menggunakan teknologi. Seperti lihat video pembelajaran gitu atau bisa diselingi permainan”.⁷⁸ (NS.RM3)

Berdasarkan informasi dari beberapa narasumber diatas, bahwa terdapat beberapa solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi, yaitu adanya pengelompokan siswa berdasarkan kemampuannya, ujian praktik sebelum ujian akhir, dan pembelajaran terfokus menjadi strategi utama mereka. Mental siswa pun diperkuat dengan pembinaan keagamaan yang fokus pada akhlak/etika, ibadah, dan baca Al-Qur'an. Namun, tantangan pun tak luput menghambat. Rasa kantuk siswa dan juga pertentangan antara kegiatan bantengan yang didukung pemerintah daerah dan tuntutan sekolah agar siswa fokus belajar menjadi halangan proses belajar. Maka dari itu, guru berinovasi menggunakan berbagai metode pembelajaran, termasuk permainan dan PBL (*Project Based Learning*), untuk meningkatkan minat siswa. Terdapat juga masukan dari siswa, mereka menginginkan pembelajaran yang lebih menarik dengan game, latihan soal, penjelasan yang jelas, dan penggunaan teknologi seperti video pembelajaran.

⁷⁷ Wawancara dengan Nabilatus Salma, Siswa Kelas 9 MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024

⁷⁸ Wawancara dengan Elok Agustina Ramadhani, Siswa Kelas 9 MTs Islamiyah Sukopuro, pada 02 Mei 2024

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini telah menghasilkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Data tersebut diperoleh melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang. Bab ini akan membahas hasil penelitian secara mendalam dengan menguraikannya berdasarkan teori yang relevan, guna memperjelas hasil penelitian yang telah dilakukan. Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, bab ini akan terbagi menjadi tiga sub bab yaitu: 1) Bagaimana langkah-langkah guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang? 2) Apa faktor pendukung dan penghambat strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang? 3) Apa solusi untuk mengatasi hambatan strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang?

A. Langkah-Langkah Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Mts Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang.

Di MTs Islamiyah Sukopuro, pembelajaran Al-Qur'an Hadis tidak hanya sebatas menghafal ayat-ayat suci, tetapi juga diupayakan untuk meningkatkan pemahaman dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Strategi dan

langkah-langkah yang diterapkan oleh guru dan sekolah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dibuktikan dengan peningkatan nilai hasil belajar siswa PTS dan rata-rata meningkat ketika PAT. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan strategi yang diterapkan, yang tersusun atas perencanaan, penyusunan program, pelaksanaan, dan evaluasi. Langkah awal yang krusial adalah perencanaan matang. Guru di MTs Islamiyah Sukopuro menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang detail dan komprehensif, memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar. RPP ini menjadi panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang terarah dan efektif. Strategi tidak hanya sebatas perencanaan. MTs Islamiyah Sukopuro juga menyusun program yang terstruktur dan komprehensif. Program ini mencakup berbagai kegiatan pendukung, seperti pembinaan keagamaan setiap pagi, ujian praktek sebelum PAT atau semesteran, dan kerjasama dengan orang tua di rumah. Hal ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan Kemp, strategi pembelajaran ialah bertujuan agar kegiatan pembelajaran berjalan secara efektif pelaksanaannya harus dilaksanakan guru dan peserta didik.⁷⁹

Kunci keberhasilan strategi terletak pada pelaksanaannya. Guru di MTs Islamiyah Sukopuro menerapkan berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, seperti ceramah, diskusi, kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, dan drama. Di antara metode-metode tersebut, PBL (Problem Based Learning) dianggap paling efektif. Strategi yang baik tidak berhenti pada implementasi. MTs

⁷⁹ Irnawati, "Strategi Pembelajaran Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Di Mi Nu Miftahul Huda I Beji Pasuruan," hal 21.

Islamiyah Sukopuro melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas strategi dan melakukan penyesuaian yang diperlukan. Evaluasi ini dilakukan melalui berbagai cara, seperti analisis nilai tugas dan ujian, pemantauan kehadiran siswa, dan survei kepada siswa.

Dari penjelasan diatas, bahwa strategi PBL dan juga adanya kegiatan pembinaan keagamaan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai tugas dan ujian, serta tanggapan positif dari siswa yang merasa terbantu dengan metode pembelajaran yang digunakan. Menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat, terstruktur, dan dilaksanakan secara konsisten, serta evaluasi yang berkelanjutan, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan, meskipun waktu belajarnya terbatas.

Dari peningkatan hasil belajar siswa di MTs Islamiyah tersebut selaras dengan pendapat Bloom, bahwa hasil belajar merupakan pengalaman yang diperoleh siswa dalam tiga ranah: Kognitif yaitu Kemampuan berpikir, memahami, dan mengingat informasi. Afektif yaitu Sikap, nilai, dan minat siswa terhadap materi pelajaran. Dan Psikomotorik yaitu keterampilan atau kemampuan bertindak peserta didik setelah mendapat pengalaman dengan belajar.⁸⁰

⁸⁰ Irnawati, hal 29.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Mts Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang. Faktor-faktor ini dikategorikan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal siswa. Berikut adalah uraian lebih detail mengenai faktor-faktor tersebut.

1. Faktor Pendukung

a. Faktor Internal:

1) Kesadaran siswa dalam pentingnya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an

Beberapa siswa yang memiliki kemampuan dasar dalam membaca Al-Qur'an dan memahami materi Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro akan lebih mudah mengikuti pembelajaran dan mencapai hasil yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan pernyataan salah satu guru yang mengatakan bahwa siswa yang memiliki kemampuan dasar yang baik akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

b. Faktor Eksternal

1) Pembinaan keagamaan di madrasah

Kegiatan pembinaan keagamaan di madrasah seperti pembinaan baca Al-Qur'an dan menghafal hadis terbukti efektif dalam membantu siswa meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam

mempelajari Al-Qur'an Hadis. Hal ini sejalan dengan pernyataan salah satu guru yang mengatakan bahwa kegiatan pembinaan keagamaan di madrasah sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dan menghafal hadis.

2) Sinergi antara orang tua dan sekolah

Kerjasama dan koordinasi antara orang tua dan sekolah sangatlah penting dalam mendukung proses belajar Al-Qur'an Hadis. Orang tua yang mendukung dan mendorong anak-anaknya untuk belajar Al-Qur'an Hadis di rumah akan membantu meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.

2. Faktor Penghambat:

a. Faktor Internal

1) Kurangnya minat siswa

Siswa yang tidak memiliki minat untuk belajar Al-Qur'an Hadis akan lebih sulit untuk mengikuti pembelajaran dan mencapai hasil yang optimal. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan salah satu siswa yang mengatakan bahwa mereka tidak memiliki minat untuk belajar Al-Qur'an Hadis karena lebih tertarik dengan pelajaran lain.

2) Kesulitan dalam memahami materi

Masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis akan terhambat dalam mengikuti pembelajaran dan mencapai hasil yang optimal. Hal ini sejalan dengan pernyataan salah satu guru yang mengatakan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis.

Tidak hanya materi, tapi juga ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an.

b. Faktor Eksternal

1) Kurangnya jam belajar

Waktu belajar Al-Qur'an Hadis di madrasah yang terbatas dapat menghambat proses pembelajaran siswa. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan salah satu siswa yang mengatakan bahwa mereka ingin belajar Al-Qur'an Hadis lebih lama, tetapi waktu belajar di madrasah sangat terbatas.

2) Lingkungan masyarakat

Dari lingkungan sekitar tempat tinggalnya terbukti dari keikutsertaan siswa dalam budaya bantengan yang dapat mengganggu fokus belajar siswa, menjadikan siswa ketika di sekolah mengantuk dan hal tersebut menghambat proses belajar.

Melihat faktor pendukung dan penghambat diatas, selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Munadi, bahwa hasil belajar dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor fisiologis seperti kondisi kesehatan siswa, lelah atau tidaknya siswa mempengaruhi dalam menerima materi pelajaran. Dan juga faktor psikologis yaitu terdapat motivasi, minat siswa, daya nalar siswa, dll. Sedangkan faktor eksternal yaitu yang berhubungan dengan luar. Seperti lingkungan, baik itu lingkungan fisik maupun sosial.⁸¹

⁸¹ Bunyamin, *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi, Dan Teori*, hal 100.

C. Solusi untuk Mengatasi Hambatan Strategi Guru Pendidikan Agama

Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Mts Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang.

Bab ini membahas hasil penelitian dan pembahasannya yang didasarkan pada temuan penelitian mengenai faktor-faktor penghambat dan solusi untuk mengatasinya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang.

Adapun solusi yang direkomendasikan dari beberapa narasumber untuk mengatasi hambatan yang dipaparkan diatas yaitu:

1. Pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan

Pengelompokan siswa berdasarkan kemampuannya dalam kegiatan pembinaan keagamaan. Jadi dibedakan mana yang sudah mampu dan yang masih kurang. Hal tersebut menjadikan pembinaan lebih optimal.

2. Dilakukan ujian praktik sebelum ujian akhir

Ujian praktik sebelum ujian akhir sebagai syarat kelulusan yang dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dan meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dan praktik keagamaan.

3. Pembelajaran terfokus

Pembelajaran terfokus dengan jumlah siswa maksimal 20 siswa per kelas dapat membantu guru untuk memberikan perhatian yang lebih kepada siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Serta terdapat kelas pemisah antara laki-laki dan perempuan.

4. Pembinaan keagamaan

Pembinaan keagamaan yang fokus pada akhlak/etika, ibadah, dan baca Al-Qur'an dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi dan mental mereka dalam belajar Al-Qur'an Hadis.

5. Variasi metode pembelajaran

Guru perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan variatif, seperti permainan, PBL (Project Based Learning), video pembelajaran, dan latihan soal, untuk meningkatkan minat siswa dan membuat pembelajaran lebih efektif.

6. Dukungan orang tua

Orang tua perlu memberikan dukungan dan motivasi kepada anak-anak mereka untuk belajar Al-Qur'an Hadis di rumah, dan membantu mereka dalam memahami materi dan mengerjakan soal-soal. Dan juga membimbing anak untuk membaca Al-Qur'an, jadi membaca Al-Qur'an tidak hanya di sekolah tapi juga di rumah.

Dan juga perlu dukungan orang tua untuk anak dalam hal mengatur waktu, karena siswa banyak yang ikut serta dalam budaya bantengan, sehingga menyebabkan siswa disekolah mengantuk dan menghambat proses pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro membutuhkan upaya yang komprehensif dan berkelanjutan. Upaya untuk mengatasi faktor-faktor penghambat perlu dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak terkait, seperti siswa, guru, orang tua, dan pihak

madrasah. Kerjasama dan sinergi antara orang tua dan guru penting agar lebih optimal lagi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Sukopuro menerapkan dua strategi utama untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Pertama, adanya kegiatan pembinaan keagamaan pagi hari sebelum pelajaran dimulai, seperti pembinaan baca Al-Qur'an, hafalan hadis, dan praktek sholat. Kedua, metode pembelajaran kreatif dan inovatif, yaitu ceramah, diskusi, kooperatif, pembelajaran berbasis proyek (PBL), dan drama. Di antara metode-metode tersebut, PBL terbukti paling efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penghayatan siswa terhadap nilai-nilai Al-Qur'an Hadis.
2. Adapun faktor yang mendukung pelaksanaan strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro, yaitu kesadaran siswa dalam pentingnya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an, pembinaan keagamaan di madrasah, adanya sinergi antara orang tua dan sekolah.
3. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro, yaitu kurangnya minat dan kesulitan memahami materi dan bacaan Al-Qur'an, dan kurangnya waktu belajar dan pengaruh lingkungan masyarakat seperti budaya bantengan di lingkungan tempat tinggal siswa dapat mengganggu fokus belajar mereka.

4. Adapun solusi dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro, yaitu: pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan, dilakukan ujian praktik sebelum ujian akhir, pembelajaran terfokus, pembinaan keagamaan, variasi metode pembelajaran, dan juga dukungan orang tua.

B. Saran

1. Kepada Lembaga MTs Islamiyah Sukopuro

Lebih aktif meningkatkan pengawasan dan pemantauan dan konsisten terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini untuk memastikan efektivitas strategi dan meminimalisir hambatan yang mungkin terjadi. Dan menambah sarana prasarana yang memadai, seperti alat peraga, media pembelajaran, dan ruang belajar yang nyaman, dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

2. Kepada Guru Al-Qur'an Hadis

Guru Al-Qur'an Hadis perlu terus meningkatkan kreativitas dalam menciptakan proses dan hasil pembelajaran yang menarik dan inovatif. Hal ini untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadis. dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih beragam, seperti penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran kooperatif. serta terus meningkatkan

komunikasi dengan orang tua, hal ini untuk membangun kerjasama dalam mendukung proses belajar Al-Qur'an Hadis di rumah.

3. Siswa-siswi Kelas 9 MTs Islamiyah

Semangat belajar Al Qur'an Hadits ya! Guru kalian sudah mencurahkan tenaga dan pikiran untuk menyiapkan materi terbaik. Ikutilah pembelajaran dengan sungguh-sungguh agar kalian bisa memahami setiap materi yang disampaikan. Selain itu, jangan lupa terus belajar untuk bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang berharga bagi ilmu pengetahuan. Namun, untuk memperkuat penelitian selanjutnya, beberapa saran perlu dipertimbangkan. Yaitu dengan melakukan kajian mengenai strategi secara mendalam, dan juga pengaruh dukungan orang tua bagi keberhasilan proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Putri Dewi, and Siti Sri Wulandari. "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2021): 292–99. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>.
- Ardianti, Resti, Eko Sujarwanto, and Endang Surahman. "Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana." *Diffraction* 3, no. 1 (2021): 27–35. <https://doi.org/10.37058/diffraction.v3i1.4416>.
- Bashori. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS (Studi Pada Siswa Kelas VII B Di MTs Thamrin Yahya Rambah Hilir)." *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2016): 199–220. <https://doi.org/10.31227/osf.io/rbxtg>.
- Bunjamin. *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi, Dan Teori*. UPT UHAMKA Press, 2021. www.uhamkappress.com.
- Daud Ahmad. "Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial." *Al-Mutharahah* 17, no. 1 (2020): 29–42.
- Desi Purnama Sari, Murniyetti. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Islami." *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2021): 47–51. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v2i3.600>.
- Enok Noni Masrinah, Ipin Aripin, Aden Arif Gaffar. "Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis." *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019* 2, no. 1 (2019): 42–49. <https://doi.org/10.46773/jse.v2i1.559>.
- Fatichatul Burhaniyah. "Strategi GuRu PAI Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah (MA) Al Ittihad Malang." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2014.
- Fikri, Mochammad Zainul. "Strategi Guru Al Qur'an Hadist Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al Qur'an Di MI Darul Ulum Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan," 2019.
- Haudi. *Strategi Pembelajaran*. Edited by Hadion Wijoyo. Sumatera Barat: CV INSAN CENDEKIA MANDIRI, 2021.
- Hendra, Ritman. "Strategi Pembelajaran Al-Quran Hadis Di Era Society 5.0." *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2022): 43–57.
- Irnawati. "Strategi Pembelajaran Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan

Hasil Belajar Siswa Kelas III Di Mi Nu Miftahul Huda I Beji Pasuruan.” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG, 2021.

Kementrian Agama, Saudi Arabia. “Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahannya.” *Komplek Percetakan Al Qur’anul Karim Kepunyaan Raja Fahd*, 1971.

Khairuddin, Satria Wiguna, Aindi Julia. “Upaya Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa Melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Siswa Kelas VII MTS Al Amanah Babalan.” *Invention: Journal Research and Education Studies* 3, no. 1 (2022): 65–76. <https://doi.org/10.51178/invention.v3i1.525>.

Muhammad Fikri Sunarto, Nur Amalia. “Penggunaan Model Discovery Learning Guna Menciptakan Kemandirian Dan Kreativitas Peserta Didik.” *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 21, no. 1 (2016): 94–100.

Neliwati, Neliwati, Fawziyah Tansyah Siregar, Ali Akbar Siregar, and Helfinasyam Batubara. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah.” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 297–306. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.351>.

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Edited by Try Koryati. Penerbit KBM Indonesia, 2022.

Sanga, Ahdillah, Ajat Rukajat, and Khalid Ramdhani. “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Dan Menengah.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 16066–72. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4920>.

Sanjaya, Vina. “Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.” Prenamedia Group, 2016.

Sartika, Septi Budi, Rahmania Sri Untari, Vanda Rezanah, and Luluk Iffatur Rochmah. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, 2022. <file:///C:/Users/Acer/Downloads/1315-Article Text-6388-1-10-20230712.pdf>.

Widiara, I Ketut. “Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Era Digital.” *Purwadita* 2, no. 2 (2018): 50–56.

Zulfa, Septi Aini. “Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas V Selama Pandemi Covid-19 Di SD Islam Sultan Agung 1 Semarang.” UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra-Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin-malang.ac.id	
Nomor	: 913/Un.03.1/TL.00.1/03/2024	13 Maret 2024
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Survey	
Kepada		
Yth. Kepala MTs Islamiyah Sukopuro Jabung di Kabupaten Malang		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Laila Muhibah	
NIM	: 200101110001	
Tahun Akademik	: Genap - 2023/2024	
Judul Proposal	: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang	
Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
 Wakil Dekan Bidang Akademik Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002		
Tembusan :		
1. Ketua Program Studi PAI		
2. Arsip		

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1310/Un.03.1/TL.00.1/04/2024 03 April 2024
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang
 di
 Kabupaten Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Laila Muhibah
NIM	: 200101110001
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2023/2024
Judul Skripsi	: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang
Lama Penelitian	: April 2024 sampai dengan Juni 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



 Muhammad Walid, MA
 30823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian

Lembaga Pendidikan Ma'arif NU
MTs. ISLAMİYAH SUKOPURO
STATUS TERAKREDITASI "A"
NSM : 121 235 070 055 NPSN : 20581248
JL. Brawijaya 37 Sukopuro Jabung Telp. (0341) 786369
Email : mtsislamiyah@gmail.com

No. Surat : MTs.Is/B3.04/V/2024
Hal : Balasan Izin Penelitian

Sukopuro, 05 Mei 2024

Kepada Yth : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat izin penelitian untuk penyusunan skripsi Nomor :
909/Un.03.1/TL.00.1/04/2024 Tanggal 03 April 2024 tentang Permohonan Izin Penelitian di
MTs Islamiyah Sukopuro, maka kami memberikan izin kepada :

Nama : Laila Muhibah
NIM : 200101110001
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Lama Penelitian : April 2024 sd Juni 2024

Demikian surat ini kami buat atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum.Wr. Wb

Kepala MTs. Islamiyah Sukopuro,


Drs. TAUFIK HIDAYAT

Lampiran 4 Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian



SURAT KETERANGAN

No : MTs.Is/SKT/06/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Taufik Hidayat
 Jabatan : Kepala MTs. Islamiyah
 Alamat Kantor : Jl. Brawijaya 37 Sukopuro Jabung

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Laila Muhibah
 NIM : 200101110001
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Perguruan Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan penelitian sebagai tugas mata kuliah dengan judul " Pembentukan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung" pada April 2024 s/d Juni 2024. Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Malang, 02 Mei 2024

Kepala MTs. Islamiyah Sukopuro,



Drs. TAUFIK HIDAYAT

Lampiran 5 Pedoman dan Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

Kepala Sekolah MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang

Nama : Drs. Taufik Hidayat

Alamat : Jl. Ahmad Yani, Sukopuro, Kecamatan Jabung

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 06 Mei 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Apa langkah-langkah yang diambil oleh madrasah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?	Hmm, oke untuk pertanyaan e njenengan. Yang langkah-langkah untuk meningkatkan hasil belajar di sini ada penambahan atau pembiasaan pada anak-anak MTs, mulai kelas 7 atau fase D Sampai ke kelas 9 itu ada jam sendiri, senin, Selasa, Rabu, Kamis, sama Sabtu. Jadi di sana bukan sekedar al-Quran Hadis saja, tapi adalah pembelajaran agama. Tapi ada pelajaran penambahan ini, terus itu yang pertama. Yang kedua, mulai penerimaan siswa baru itu sudah ada penjarangan-penjarangan bagi anak-anak yang mempunyai yaitu ada keistimewaan	TH.RM1

		hafal Al-Qur'an. Tapi ditekankan di sana itu adalah sampai di juz 30, bukan sampai juz 30, juz 30 atau juz amma, itu Bagi anak-anak yang hafal juz amma itu diberikan beasiswa selama satu tahun, Nanti bila ada peningkatan, akan terus berlaku sampai itu, dalam rangka untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an hadis.	
2.	Bagaimana madrasah memantau dan mengevaluasi efektivitas langkah-langkah yang diambil dalam meningkatkan hasil belajar siswa?	Efektivitas disini yang pertama menjelang atau sebelum pelaksanaan PAT (penilaian akhir tahun) atau semesteran Atau formatif, itu diadakan ujian praktek bagi anak-anak. Yang nggak praktek, nggak lulus, tidak boleh mengikuti semesteran. Jadi harus, nanti pembiasaan-pembiasaan itu dites bila hafal, sesuai dengan materi yang disampaikan pada pagi pembiasaan itu Atau peningkatan materi kagaman itu, baru bisa	TH.RM1

		melok ulangan. Itu yang pertama. Yang kedua, setiap anak-anak yang bisa itu diklasifikasi, disendirikan, Jadi seng wes iso, seng gorong iso dan sebagainya, diadakan pendataan dan sebagainya baru nanti kita bagi supaya untuk memudahkan memberikan materi itu.	
3.	Apa faktor-faktor yang mendukung keberhasilan guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?	Faktor-faktor yang mendukung yang pertama itu adalah program sekolah. Karena sekolah kita, sekolah madrasah harus itu. Yang kedua, faktor yang mendukung ya, motivasi pada guru-guru bahwa ini adalah ibadah. Yang ketiga, tentunya ya berikan imbalan atau fee itu biar untuk menambah semangat mereka-mereka itu. Itu mbak, ada tiga hal tadi.	TH.RM2
4.	Apakah ada kendala atau hambatan yang dihadapi madrasah dalam upaya meningkatkan hasil belajar	Kendalanya pertama, anak-anak masalah waktu, itu masih ada anak-anak yang waktunya terlambat. Yang kedua, hambatannya	TH.RM2

	siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?	adalah karena anak-anak itu kan diklasifikasikan sesuai dengan adanya semacam itu jadi waktunya agak tersita. Waktunya satu jam normal terpotong dengan anak-anak yang pakai semacam itu kendala sih, tapi itu nggak terlalu bermasalah karena kendalanya semacam itu. Kendala yang kedua, karena di sini adalah yang datang dari SD rata-rata itu anak-anak belum paham tentang huruf hijaiyah, sehingga mempelajari dari awal, tetapi karena sebelum pelaksanaan itu sudah diadakan tes terlebih dulu tentang baca Al-Qur'an.	
5.	Apa solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?	Untuk mengatasi hambatannya yaitu mendisiplinkan yang pertama anak-anak itu, kedua adalah mendisiplinkan tenaga pendidik dan memberikan motivasi semacam itu. Kalau umpamanya dari siswa dari SD tadi, kan itu	TH.RM3

		kan di sini sudah masuk dari SD, belum bisa, otomatis itu anak-anak itu diberikan motivasi-motivasi tentang bacaan-bacaan Al-Quran hadis.	
6.	Apakah ada saran atau masukan untuk meningkatkan strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa?	Ada, selain itu biasanya kami memberikan guru dari luar, metode-metode yang ada di luar, ada Qiro'ati, ada Yanbu'a, ada Ummi, kami pernah menghadirkan yaitu dalam metode Ummi. Terutama guru PAI sama guru yang lain belajar tentang metode itu selama kurang lebih pada waktu itu adalah setahun sebelum pelaksanaan ini digulirkan.	TH.RM3

TRANSKIP WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

Waka Kurikulum MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang

Nama : Siti Rohmah, S.Pd

Alamat : Karangnongko Wates, Kecamatan Poncokusumo

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 02 Mei 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana kurikulum Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro dirancang untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa?	Untuk kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MTs Islamiyah Sukopuro, di sini diberikan waktu pertemuan kepada anak itu sebanyak 2 jam pelajaran kali 40 menit. Di situ untuk pelaksanaannya, kan itu 2 jam pelajaran itu 1 minggu ya mbak. Dalam satu minggu, jadi satu kali pertemuan dalam satu minggu dalam ranah kurikulumnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Jadi mungkin kalau untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa, kemungkinan nanti kita akan ada didukung dengan melalui pembinaan itu. Kalau mungkin hanya dari segi strukturnya hanya 2 jam mata pelajaran kan	SR.RM1

		dirasa kurang cukup dalam peningkatannya. Jadi untuk mendukung hal itu, mungkin nanti guru mata pelajaran PAI bisa melanjutkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadisnya ketika pembelajaran. Pembinaan itu setiap pagi sebelum mata pelajaran dimulai. Ini sudah kita laksanakan 2 tahun ini ya mbak, ya karena kita untuk kelas 7 dan 8, fase D kelas 7 dan 8 kita sudah melaksanakan kurikulum merdeka. Jadi untuk jamnya kurikulum merdeka itu kan banyak dikurangi tapi dimasukkan di kegiatan luar di ekstra kurikulumnya. Kalau intrakurikuler kan mata pelajaran inti di Al-Qur'an Hadisnya. Tapi untuk yang jamnya, sisanya itu kita masukkan di jam pembelajaran. Jadi untuk guru PAI nya bisa menyelipkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis	
--	--	--	--

		di jam pembelajaran pagi sebelum pelajaran dimulai. Dan harinya itu tidak setiap hari hanya dimulai di hari senin sampai hari kamis.	
2.	Apakah ada penyesuaian kurikulum yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan siswa yang berbeda-beda?	Ya banyak penyesuaiannya, karena disini untuk kebutuhan. Ini untuk siswa ya, kemampuan siswa yang berbeda-beda. Apalagi ini untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang mana untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini kan juga menjadi materi inti ya dalam sebuah madrasah. Untuk belajar agama, untuk belajar Al-Qur'an Hadis. Tetapi disini dalam ranah kurikulum kita juga harus melakukan penyesuaian. Karena kita harus tahu kebutuhan yang diperlukan siswa. Kebutuhan yang diperlukan siswa itu maksudnya apa, jadi disini siswa itu tidak hanya butuh bisa, tidak hanya butuh tahu, tapi kita juga melakukan penyesuaian	SR.RM1

		dengan kemampuan siswa masing-masing. Karena apa, banyak faktor yang menjadi kendala untuk mereka belajar Al-Qur'an Hadis. Ya, kendalanya kurangnya mereka dalam menjelaskan Al-Qur'an karena tidak ada pembiasaan mengaji di rumah seperti itu, tidak ada dukungan orang tua juga. Sebenarnya orang tua itu kalau kita menilai, kalau kita menilai sebenarnya orang tua itu juga ada yang tidak sama sekali mendukung. Ya banyak juga yang mendukung. Tapi anaknya yang kurang diajak kerjasama seperti itu. Makanya itu jadi untuk memenuhi kebutuhan, saya rasa kalau di jam pelajaran Al-Qur'an Hadis saya merasa sebenarnya ya kurang. Dengan apa namanya kalau belajar Al-Qur'an Hadis sama anak-anak itu kalau di sekolah	
--	--	---	--

		saja kita juga masih jangan lakukan penyesuaian itu. Ya, beda lagi kalau memang anaknya sudah dari rumah itu sudah bisa ngaji, sudah ngerti apa namanya kayak makhraj Al-Qur'an lancar dalam membaca seperti itu. Kan beda lagi. Jadi kita makanya di apa namanya itu kita selipkan di pembinaan itu dengan ada metode pengelompokan siswa yang kurang, yang sedang, sama yang sudah. Seperti itu dalam penyesuaiannya.	
3.	Bagaimana koordinasi antara Waka Kurikulum dengan guru PAI dalam memastikan implementasi kurikulum Al-Qur'an Hadis yang efektif?	Ya, koordinasinya mungkin kita lakukan setiap itu ya apa namanya, setiap kita evaluasi setiap bulannya dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan itu keefektifannya bagaimana. Mungkin nanti kita dengan cara melakukan koordinasi seperti evaluasi bersama, baik buruknya melakukan pembinaan itu seperti apa.	SR.RM1

4.	Dari sudut pandang kurikulum, apa faktor-faktor yang mendukung guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?	Faktor-faktor yang mendukung, tadi sudah sempat saya bahas di awal tadi. Sebenarnya yang pertama kita itu kan dari lingkungan madrasah, kita memberikan materi sesuai dengan kurikulum mata pelajaran agama. Nah tapi untuk selebihnya implementasinya itu kita juga melihat dari kemampuan masing-masing siswa. Ya, kemampuan masing-masing siswa itu tadi kan sudah saya sebutkan ya faktornya, faktor yang mendukung, satu, ya aktifitas di rumah orangtuanya itu memberikan motivasi harus ngaji atau tidak, atau malah kadang orangtuanya yang takut sama anaknya. Jadi dibiarkan kan seperti itu. Walaupun tidak ada istilah orangtuanya takut sama anak.	SR.RM2

		Cuma seharusnya kita sebagai orang tua harus bisa mendukung anak itu bagaimana cara belajar membaca Al-Qur'an yang baik. Nah nanti dilanjutkan lagi di madrasah. Jadi ya faktor yang mendukung, terutama kalau menurut saya, itu ya dari pihak orang tua. Mulai dengan kedua, disini dengan kegiatan kegiatan keagamaan yang ada di madrasah. Nah dengan kegiatan itu tadi mungkin bisa meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.	
5.	Apa faktor hambatan bagi guru PAI dalam mencapai tujuan pembelajaran?	Faktor hambatannya, ya kurang minatnya anak-anak kurang lebih ya. Kurang minatnya anak-anak, mungkin kan mereka sudah males belajar Al-Qur'an dengan alasan tidak bisa. Dengan alasan tidak bisa. Akhirnya kan mereka milih tidur, jadi kan bapak ibu guru PAI seperti itu kan	SR.RM2

		belum bisa mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan untuk siswa. Ya itu tadi ya, kembali lagi kan kita kembalikan yang tadi ya, karena kurangnya belajar mengaji di rumah itu. Makanya kan mereka kesulitan untuk belajar Al-Qur'an Hadis di sini. Walaupun sebelumnya dari SD, ya kalau dari MI dari MI pun kalau anaknya mengaji dan paham, apa maksudnya paham oh ya dari MI ada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, nanti di MTs ada, itu akan terbiasa. Dari MI pun kalau tidak pernah ngaji, ya ketemu di MTs lagi, ya tetap juga sama. Tapi kan paling tidak mereka sudah pernah belajar yang istilahnya Al-Qur'an Hadis. Tapi kalau dari SD, gak ngaji masuk MTs, ya tidak bisa. Jadi kita dari nol lagi. Jadi hambatannya itu karena kurangnya mereka dalam belajar Al-Qur'an. Jadi kan	
--	--	---	--

		baca huruf hijaiyah saja gak bisa, apalagi mau belajar Al-Qur'an.	
6.	Apa solusi yang dapat direkomendasikan untuk meningkatkan strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa?	Solusi yang direkomendasikan untuk meningkatkan selama ini ya kita 2 tahun ini kita melakukan pemilihan itu, dengan melakukan pengelompokan siswa tadi yang kurang bisa, yang sedang, sama yang sudah. Nah itu dari mana, dari hasil penilaian praktik keagamaan. Kita setiap semester sebelum ada penilaian sumatif akhir semester itu kan, kita ada penilaian praktik keagamaan salah satunya shalat tadarus membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an itu dari makhrjanya sama kelancarannya. Jadi disitu kita meresolusinya dengan cara seperti itu sekarang ya alhamdulillah ada berapa siswa yang sudah bisa lebih meningkatkan. Nah untuk syaratnya, karena kita itu	SR.RM3

		ujian praktik dipake untuk syarat ujian tulis. Nah jadi mereka lebih greget lagi untuk belajar, seperti hafalan surat pendek kalau dulu memang kita kan pelaksanaannya itu di akhir selalu ujian. Kalau sekarang sudah dua tahun ini kita coba di awal sebelum ujian kenaikan kelas sebagai persyaratan ujian kenaikan kelas, ya alhamdulillahnya mereka sudah ada motivasi, oh ya saya kalau gak hafal saya gak bisa ikut ujian, saya kalau gak bisa baca Al-Qur'an kalau gak bisa sholat gak bisa wudlu' saya gak bisa. Ya kita mengadakan pembinaan itu tadi dengan mengelompokkan sesuai dengan kemampuan siswa, dan juga melakukan ujian praktik sebelum pelaksanaan sumatif akhir untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk ujiannya itu waktunya juga di pagi hari, ya jadi kita kan	
--	--	---	--

		biasanya kan empat hari pertama sebelum pelaksanaan ujian akhir itu, jadi kita sendirikan tidak satu kelas bersama. Jadi untuk kelas 7 laki-laki nya sendiri 2 hari sendiri yang perempuannya juga 2 hari sendiri. Jadi fokus ke laki-laki sendiri ke perempuan sendiri, karena apa kalau dicampur gak efektif. Jadi kita sendiri kan biar efektif seperti itu, dan setiap kelas setiap pembimbing kita gak lebih dari 20 siswa. Paling enggak maksimal 20 siswa. Ya dari gabungan kelas 7A, 7B, 7C, 8A, 8B, 9A, 9B dan 9C. tapi jadi berapa jumlah laki-laki nya, berapa jumlah perempuannya, kita gabung terus kita jadikan beberapa kelas. Jadi kita usahakan seminim mungkin supaya kita itu lebih fokus untuk memberikan pengajaran tentang agama terhadap siswa. Itu caranya kita untuk meningkatkan hasil	
--	--	---	--

		belajar siswa, terutama di mata pelajaran PAI.	
--	--	--	--

TRANSKIP WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

Guru Pendidikan Agama Islam MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang

Nama : Moh. Hamid, S.Pd.I, Gr.

Alamat : Robyong Wonomulyo, Kecamatan Poncokusumo

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 06 Mei 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Apa metode dan strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?	Baik Terima kasih nggeh mbak, ada 2 pertanyaan nya disitu. Satu poin tapi ada 2, Yang pertama adalah metode seperti biasa. Kalau saya rinci, metode yang saya pakai, yang pertama pasti ceramah. Dua, diskusi. Yang ketiga itu biasanya yang saya gunakan adalah metode kooperatif mbak. Yang mana metode ini, siswa benar-benar secara tim dalam menyelesaikan tugas, secara umum seperti itu. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek, yang mana siswa berperan aktif untuk merangsang kreativitas dalam memecahkan sebuah masalah. Biasanya juga ada	MH.RM1

		metode yang saya terapkan itu drama mbak. Kalau strateginya yang paling saya sering gunakan, ini menurut saya yang efektif adalah PBL (problem based learning). Jadi biasanya saya kasih masalah, baik itu masalahnya berbentuk cerita yang saya sampaikan atau saya ambil video yang berhubungan dengan materi Al-Qur'an Hadis. Contohnya materi yang ada di kelas 7 kelas 8 kelas 9 yang berhubungan dengan sosial kemasyarakatan itu biasanya saya ambil PBL (problem based learning). Udah itu saja.	
2.	Bagaimana dalam penilaian dan evaluasi kemajuan belajar siswa dalam memahami materi Al-Qur'an dan hadis?	yang ditanyakan itu kemajuannya kan mbak? sebenarnya apa kemajuan ya. Yang saya rasakan setelah saya melakukan itu dari strategi yang saya terapkan tadi itu PBL. itu	MH.RM1

		sangat efektif sekali, sehingga ketika ada evaluasi bagus hasilnya mbak. yang pasti ada kemajuannya lah.	
3.	Apakah menggunakan media pembelajaran atau teknologi edukasi dalam proses belajar mengajar?	Yaa, sekarang itu pasti wajib ada medianya. Apalagi zaman sekarang anak-anak itu pakai hp, disamping saya menggunakan PowerPoint, sekarang juga mainnya hp, jadi kalau ngajar itu pakai hp semuanya itu kan bentuk media. Jadi itu yang pertama sesuaikan dengan zaman, kalau pakai hp berarti ya pakai hp. Yang kedua yoo kartu, kalau apa namanya tajwid biasanya saya menggunakan kartu.	MH.RM1
4.	Apakah ada kegiatan keagamaan yang membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?	di MTs itu kegiatan keagamaan namanya pembinaan, pembinaan keagamaan. Yang dilaksanakan, mungkin samean tahu ketika disini. Sekarang lebih diintensifkan lagi kegiatan keagamaannya, apalagi di kelas 7 dan kelas 8. Jadi,	MH.RM1

		kalau dulu itu setengah jam atau satu jam pembelajaran, sekarang ditambah lagi menjadi dua jam pembelajaran kegiatan keagamaan. Apa bentuknya? Yang pertama etika, yang kedua masalah ibadah, yang ketiga baca Al-Qur'an. Hal ini sangat membantu sekali dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, terutama bagi anak yang tidak bisa membaca Al-Qur'an. Jadi, kegiatan pembinaan keagamaan yang dilaksanakan di MTs, ini termasuk program unggulan. Nahh ini sangat membantu sekali dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.	
5.	Apa faktor-faktor yang membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?	Faktor pertama yang pertama itu yaa faktor pembinaan itu. Yang kedua, sinergi antara orang tua dengan sekolah. Kalau di rumah anak dipaksa untuk ngaji, maka otomatis di sekolah bisa untuk	MH.RM2

		belajar Al-Qur'an. Kalau di rumah wes ga ngaji wes loss ga ngaji, otomatis kendalanya seperti itu. Kalau ndak ngaji anak itu ya wes kesulitan saya. Jadi adain sinergi antara orang tua dengan sekolah. Kalau orang tua yang dipanggil, biasanya diawal pembelajaran kita tanyakan mbak, atau ada bentuk angket yang menanyakan didalamnya itu ngaji apa tidak. Maka ketika yang tidak ngaji dipisah, diajarkan di pembinaan itu. Yang kedua disampaikan ke orang tuanya, kalau nggak ngaji ya disuruh ngaji.	
6.	Apakah ada kendala atau hambatan yang ditemui dalam proses mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa?	akeh mbak kendalane. Yang pertama yaitu sebenarnya kendalanya yang tadi itu mbak yang nggak ngaji arek-arek. Mbak anak ndek kene iku sebenarnya maaf yo, mungkin jadi PR juga ini samean banyak yang gaiso ngaji, karena nggak ngaji.	MH.RM2

		Sekarang itu anak kalau lulus SD kan sudah lulus pisan ngajine bisae. Jadi kalau anak-anak gak bisa ngaji ya sudah yo gak iso, kendala nya itu wes. Yoopo yo mbak, pelajaran Al-Qur'an Hadis membaca Hadis, membaca Al-Qur'an, gaiso moco yo masa kita mengawali Aa Ba Ta, disini yo nggak mungkin iso. Jadi harus ada sinergi orang tua, kalau tidak yo bingung kita. Hafalan juga gak bisa mbak. Nahh caranya biasanya tadi masuk di pembinaan itu anak yang gak bisa baca Al-Qur'an saya tuliskan latin mbak. Hafalan Qunut, tulis arab kan gaiso, saya tulis latin. Yang kedua itu musim sekarang dalam beberapa tahun ini sekitar dua tahun lebih dalam pembelajaran tidak hanya Al-Qur'an Hadis saja tapi pembelajaran lain juga yaitu bantengan itu berefek terhadap anak-anak, malam	
--	--	--	--

		bantengan sampek isuk, itu jelas kendala dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.	
7.	Apa solusi yang dapat mengatasi hambatan yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?	Kami pertama memang menyiapkan mental anak itu dulu, tapi kalau ngantuk tadi dipaksakan untuk tidak ngantuk. Yang kedua memang solusi pembinaan itu tadi memang biar anak-anak itu satu biar belajar dan punya etika, yang kedua ibadahnya, yang ketiga baca Al-Qur'annya. Jadi itu sangat membantu itu pembinaan keagamaan. Kalau didalam kelas biasanya itu, saya suka memberikan permainan/game, secara umum seperti itu. Lagi ya metode strategi itu penting, jadi biar anak-anak tidak jenuh yo iku untuk meningkatkan yoiku metode dan strategi pembelajaran. Terus di evaluasi juga dan diperbaiki. Efektif ndak metode seperti ini, tapi menurut saya strategi yang	MH.RM3

		sangat efektif ya PBL (<i>project based learning</i>).	
8.	Apakah ada strategi atau metode pembelajaran lain yang menurut Anda efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa?	Ya tadi itu mbak yang PBL. Sekarang itu anak-anak ujian saja itu tidur satu dua anak apalagi ga ujian, tergantung anaknya. Biasanya juga tidur ndek isor juga. Itu kendala besar dan tantangan guru mbak. Bantengan tiap hari mbak ada di bayung, malam ini di mbayang dan itu hampir tiap hari mbak. Kalau orang tua mendukung dan dibiarkan saja dan paginya sekolah ya remek gurunya mbak. Di tegur ga gelem itu tiap hari mbak. Dan juga pemerintah Kabupaten Malang mengusulkan kegiatan bantengan tersebut, di satu sisi sekolah ditekan begini begitu, di satu sisi kegiatan masyarakat begitu.	MH.RM3

TRANSKIP WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

Siswa MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang

Nama : Elok Agustina Ramadhani

Alamat : Sukopuro, Kecamatan Jabung

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 02 Mei 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana pendapat Anda tentang metode pembelajaran yang digunakan guru PAI dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?	Metode yang digunakan oleh guru PAI dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis itu sudah cukup sesuai, dan juga sesuai dengan cara belajar saya.	EAR.RM1
2.	Apakah Anda merasa terbantu dengan metode pembelajaran tersebut dalam memahami materi Al-Qur'an dan hadis?	Pembelajaran tersebut sangat membantu, karena materi yang belum saya pahami menjadi lebih mudah dipahami dan dimengerti.	EAR.RM1
3.	Adakah kegiatan atau program lain yang menurut Anda dapat membantu meningkatkan hasil belajar Anda pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?	Ada, seperti pembinaan yang dilaksanakan setiap hari. Jadi kegiatannya ada menghafal, sholat, pembinaan dengan melaksanakan sholat dhuha bersama-sama, membaca istighosah dan tahlil bersama, membaca Al-Qur'an, menghafal surat pendek dan juga doa yang ada dalam sholat,	EAR.RM1

		gerakan dalam sholat, tajwid, dan ghorib.	
4.	Apa yang menurut Anda membantu Anda dalam belajar Al-Qur'an dan menghafal Hadis?	Ya tadi itu kak, dengan adanya kegiatan pembinaan.	EAR.RM2
5.	Apakah ada hal-hal yang menurut Anda menghambat proses belajar Anda? Jika iya, apa saja?	Ada, seperti penjelasan yang saya kurang pahami, kadang juga datang rasa ngantuk. Hal itu juga menghambat saya untuk belajar. Biasanya saya oleh bapak ibu guru disuruh wudhu kak, untuk menghilangkan rasa ngantuk tersebut.	EAR.RM2
6.	Bagaimana menurut Anda lingkungan belajar di madrasah mendukung proses belajar Anda pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?	Ya, lingkungan belajar di Madrasah sangat mendukung. Karena, fasilitas yang memadai, lingkungannya juga bersih.	EAR.RM2
7.	Apa saran atau masukan Anda untuk guru PAI dalam meningkatkan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis agar lebih menarik dan efektif?	Kalau menjelaskan pelajaran itu yang jelas dan mudah dipahami, karena soalnya biasanya kan gurunya bisa membuat bosan dan ngantuk. Dan juga biasanya banyak yang suka dengan	EAR.RM3

		pelajaran yang menggunakan teknologi. Seperti lihat video pembelajaran gitu atau bisa diselingi permainan.	
--	--	--	--

TRANSKIP WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

Siswa MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang

Nama : Nabilatus Salma

Alamat : Sidomulyo, Kecamatan Jabung

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 02 Mei 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana pendapat Anda tentang metode pembelajaran yang digunakan guru PAI dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?	Metode-nya sangat cocok karena menurut saya sama dengan apa yang bisa saya mengerti. Saya bisa menguasai pelajaran Al-Qur'an Hadis.	NS.RM1
2.	Apakah Anda merasa terbantu dengan metode pembelajaran tersebut dalam memahami materi Al-Qur'an dan hadis?	Sangat terbantu karena saya bisa mengetahui tentang Al-Qur'an dan Hadis dengan metode pembelajaran tersebut.	NS.RM1
3.	Adakah kegiatan atau program lain yang menurut Anda dapat membantu meningkatkan hasil belajar Anda pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?	Ada, kegiatannya seperti pembinaan di antaranya pembiasaan solat dhuha setiap pagi, terus ada tadarus Al-Qur'an setelah solat dhuha itu, dan juga dibiasakan membaca istighotsah dan tahlil. Ada juga praktik-praktik sholat fardhu gitu. Terus ada hafalan surat-surat pendek dan doa-doa.	NS.RM1

4.	Apa yang menurut Anda membantu Anda dalam belajar Al-Qur'an dan menghafal Hadis?	Ya, adanya kegiatan pembinaan itu tadi yang bisa membantu untuk belajar Al-Qur'an dan Hadis.	NS.RM2
5.	Apakah ada hal-hal yang menurut Anda menghambat proses belajar Anda? Jika iya, apa saja?	Terkadang apa gurunya itu menjelaskan agak tidak mudah-mudahan mengerti karena terlalu monoton, tidak banyak dikasih soal gitu. Kebanyakan menjelaskannya.	NS.RM2
6.	Bagaimana menurut Anda lingkungan belajar di madrasah mendukung proses belajar Anda pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?	Sangat mendukung karena lingkungannya yang bersih dan fasilitasnya lengkap untuk melaksanakan pembelajaran.	NS.RM2
7.	Apa saran atau masukan Anda untuk guru PAI dalam meningkatkan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis agar lebih menarik dan efektif?	Sebaiknya pembelajaran ditambah game atau dikasih selingan latihan soal agar tidak terlalu monoton itu saja.	NS.RM3

Lampiran 6 Data Siswa, Ruang Kelas, Struktur Organisasi Madrasah

a. Data Siswa 5 tahun terakhir

KELAS	JUMLAH SISWA				
	2017/2018	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023
VII	67	81	90	63	93
VIII	89	64	79	89	66
IX	73	87	66	75	85
Jumlah	229	232	235	227	244

b. Data ruang kelas (tahun 2022/2023)

JUMLAH RUANG			KETERANGAN
KELAS VII	KELAS VIII	KELAS IX	
3	2	2	Baik/milik sendiri

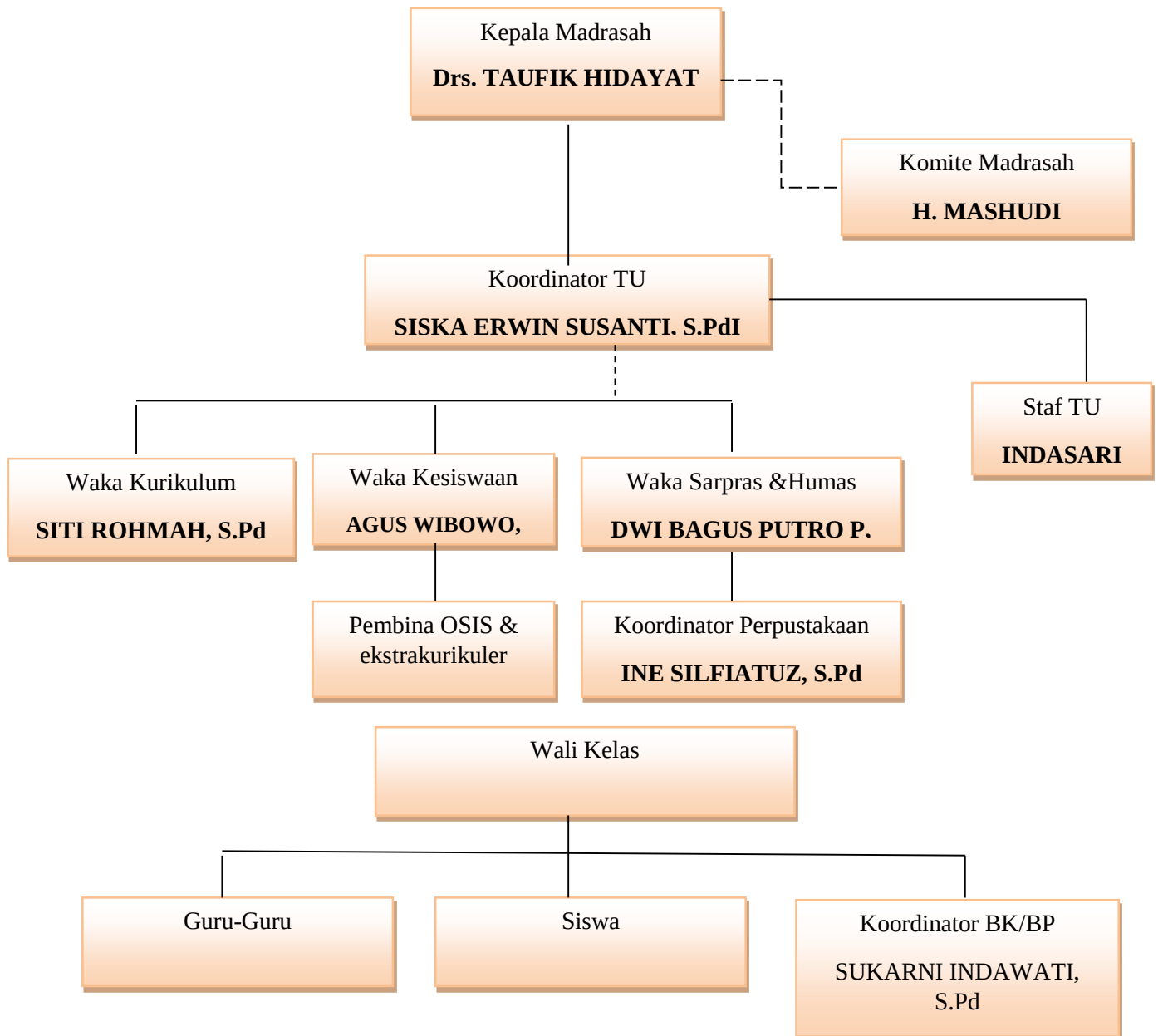
c. Data Personil Madrasah (tahun 2021/2022)

NO	NAMA	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	JK	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	TAUFIK HIDAYAT	Malang	24 Maret 1959	Laki - Laki	S1/IKIP Budi Utomo
2	SITI ROHMAH,S.Pd	Malang	18 Februari 1992	Perempuan	S1/ UNIKAMA

3	MOH. HAMID, S.Pd	Sumenep	27 Oktober 1985	Laki - Laki	S1/UIN Malang
4	DWI BAGUS PUTRO PRASTYO, S.Pd	Malang	27 Maret 1994	Laki - Laki	S1/IKIP Budi Utomo
5	ISTIQOMAH, S.PdI	Malang	02 Januari 1967	Perempuan	S1/STIT Raden Rahmad
6	WIWIK ALFIYAH, S.PdI	Malang	04 April 1969	Perempuan	S1/STIT Raden Rahmad
7	PRIHATIN, S.Pd	Malang	16 Desember 1979	Perempuan	S1/UMM
8	KHUSNUL KHOTIMAH, S.TP	Blitar	10 November 1979	Perempuan	S1/Universita s Brawijaya
9	NANIK KHANIFAH, S.HI	Malang	29 Mei 1982	Perempuan	S1/UIN
10	ELI PURWANTI, S.Pd	Malang	18 Juli 1984	Perempuan	S1/IKIP Budi Utomo
11	ANIK ZAKIYATUL MUNIROH, S.PdI	Malang	19 Maret 1984	Perempuan	S1/UIN Malang
12	ASRUL SANDI, S.Pd	Malang	04 April 1990	Laki - Laki	S1/UMM

13	IKA LESTARININGSIH, S.Pd	Malang	09 April 1990	Perempuan	S1/ UNIKAMA
14	KHALID RIZALUDIN, S.HI	Cirebon	21 Maret 1983	Laki - Laki	S1/UIN Malang
15	SUKARNI INDA WATI, S.Pd	Malang	23 Juli 1991	Perempuan	S1/ UNIKAMA
16	AMELIA ANANDA, S.Pd	Malang	28 April 1994	Perempuan	S1/UM
17	MUHAMMAD ROFIK, S.Pd	Malang	18 April 1986	Laki - Laki	S1/STAI Ma'had Aly Al- Hikam
18	AGUS WIBOWO, S.Pd	Malang	02 Desember 1994	Laki - Laki	S1/IKIP BUDI UTOMO
19	RISKI LUTFIANI, S.Pd	Malang	21 Januari 1994	Perempuan	S1/UM
20	PRIHATIN, S.Pd	Malang	16 Desember 1979	Perempuan	S1/UMM
21	AYU WIDYAWATI, S.Pd	Malang	Malang, 08 Mei 1997	Perempuan	S1/UNIKAMA
22	INE SILFIATUZ ZAHROH, S.Pd	Malang	Malang, 01 Januari 2000	Perempuan	S1/UNISMA
23	SISKA ERWIN SUSANTI, S.PdI	Malang	15 Agustus 1987	Perempuan	S1/ UNISMA
24	INDASARI	Malang	02 Juni 1998	Perempuan	MA MAMBA'UL ULUM

STRUKTUR ORGANISASI MTs. ISLAMIYAH SUKOPURO



d. Prestasi siswa non akademik dalam satu tahun terakhir

NO.	JENIS PRESTASI	TAHUN	JUA RA	TINGKAT		
				LOK AL	NASI ONAL	INTER NASIO NAL
1.	Kejuaraan NU cup	2018	I sd III	√	-	-
2.	NU Cup Nasional	2018	1	-	√	-
3.	Juara Umum Pramuka Penggalang AKSI PRAGA	2021	1		√	
4.	Juara Seni Bela Diri PORSENI Kab Malang	2023	1	√		
5	Juara Umum 2 Galang Tangkas Jawa Timur	2023	2		√	

Lampiran 7 Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

1) Visi

“Berilmu, Bertakwa, Berketrampilan, dan Berakhlakul Karimah”

Indikator Visi:

- a) Unggul dalam perolehan nilai akhir (UAS);
- b) Unggul dalam aktivitas keagamaan sehari – hari;
- c) Unggul dalam prestasi lomba, baik mata pelajaran, olah raga maupun kesenian;
- d) Unggul dalam aktivitas sosial di masyarakat.

2) Misi

- a) Pembinaan secara berkesinambungan terhadap guru-guru mata pelajaran;
- b) Memenuhi saran dan prasarana yang diperlukan;
- c) Terbentuknya tim olah raga yang handal;
- d) Memupuk kerja sama antara guru, pengurus dan masyarakat;
- e) Membiasakan amalan-amalan ahlussunnah wal jama’ah.

3) Tujuan

- a. Dapat memperoleh nilai rata-rata Ujian Akhir terbaik se KKM MTsN Tumpang bahkan se-Kabupaten Malang;
- b. Memiliki alumni yang menguasai dan mengamalkan ajaran agama islam;
- c. Bisa mengikuti dan meraih juara dalam setiap lomba, baik mata pelajaran, olah raga maupun kesenian.

Lampiran 8 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs. Islamiyah Sukopuro
Mata Pelajaran : Al Qur'an Hadits
Kelas/Semester : IX / 2 (Genap)
Materi Pokok : Menepatkan Bacaan Gharib Dalam Al-Qur'an
Membentuk Sikap Cermat
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Kompetensi Inti (KI 2):
Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Kompetensi Inti (KI 3):
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Kompetensi Inti (KI 4):
Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar dan merefleksi, diharapkan peserta didik mampu :

- Siswa dapat menjelaskan pengertian bacaan gharib dalam (Imalah, Isymam, Tashil, Naql, Mad/Qashr) dalam al-Qur'an.
- Siswa dapat mengidentifikasi bacaan Imalah, Isymam, Tashil, Naql, Mad/Qashr yang ada dalam al-Qur'an.
- Siswa dapat mendeskripsikan cara membaca Imalah, Isymam, Tashil, Naql, Mad/Qashr yang ada dalam al-Qur'an.
- Siswa dapat menerapkan bacaan Imalah, Isymam, Tashil, Naql, Mad/Qashr yang ada dalam al-Qur'an.
- Siswa dapat menganalisis bacaan Imalah, Isymam, Tashil, Naql, Mad/Qashr yang ada dalam al-Qur'an.
- Siswa dapat membandingkan bacaan Imalah, Isymam, Tashil, Naql, Mad/Qashr.
- Siswa dapat mendemonstrasikan bacaan Imalah, Isymam, Tashil, Naql, Mad/Qashr yang ada dalam al-Qur'an.
- Siswa dapat menyimak bacaan Imalah, Isymam, Tashil, Naql, Mad/Qashr yang ada dalam al-Qur'an.

Media		Alat / Bahan	
❖	Worksheet atau lembar kerja (siswa)	❖	Penggaris, spidol, papan tulis
❖	Lembar penilaian	❖	Laptop & infocus
❖	Gambar	❖	Internet :
Sumber Belajar : Buku Siswa Al-Qur'an Hadits Kelas IX, Kemenag, Tahun 2020			

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<i>Pertemuan Ke-2</i>	
Pendahuluan	
1.	Peserta didik memberi salam, berdoa (PPK)
2.	Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi
3.	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang materi yang akan diajarkan
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
Kegiatan Inti	KEGIATAN LITERASI
	• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Hukum Bacaan Tas-hil dan Naql</i>
	CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Pertemuan Ke-2	
Pendahuluan	
	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Hukum Bacaan Tas-hil dan Naql</i>
	COLLABORATION (KERJASAMA)
	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Hukum Bacaan Tas-hil dan Naql</i>
	COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)
	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	CREATIVITY (KREATIVITAS)
	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi <i>Hukum Bacaan Tas-hil dan Naql</i>. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Penutup	
1.	Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar
2.	Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat
3.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

D. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- **Penilaian Sikap** : Observasi/Jurnal;
- **Penilaian Pengetahuan** : Tes lisan, Penugasan;
- **Penilaian Keterampilan** : Unjuk Kerja Kegiatan diskusi dan presentasi;

Mengetahui
Kepala Madrasah,



Dr. TAUFIK HIDAYAT

Sukopuro, 25 Juli 2023
Guru Mata Pelajaran
Al-Qur'an Hadits

MOH HAMID, S. Pd.I, Gr.

Lampiran 9 Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

PTS DAN PAT Al-Qur'an Hadis Semester Genap Kelas IX

No	Nama Siswa	Nilai Al-Qur'an Hadis Semester Genap Kelas IX	
		PTS	PAT
1	Adinda Izzatun Navisya	50	80
2	Afif Hilda Ardiansyah	68	80
3	Afkarina Ramadhani	98	97
4	Aldi Ansah	68	82
5	Aprillia Dhea Karista	82	86
6	Deva Maura Agustina	95	99
7	Dita Cahyaning Ati	88	90
8	Farrel Putra Akbar	95	97
9	Firman Adiyansah	88	84
10	Icha Nadya Rahma	80	86
11	Imel Ratna Safita Sari	83	87
12	Izro Faulidan Nisak	88	88
13	Keisha Salsa Sabilla	80	85
14	Kuntik Notavia Irmadita	90	86
15	Lydia Finanda	80	88
16	Marsya Fidayati Maulidiya	90	85
17	Maulana Syarif Hidayat	80	80
18	Maulidanazil Rabaniza Z.	97	96
19	Mecca Andini Tias Budi	86	95
20	Moch Amal Rizki	78	88
21	Moch. Hayden Aditya Alwi	80	90

22	Puput Novitasari	80	84
23	Qurrotul Aini	88	86
24	Revan Vega Andriano	88	88
25	Rini Anggraini	98	97
26	Rizal Nur Hidayatulloh	75	87
27	Sultan Aulia Al'Mahzumi	68	80
28	Surya Adi Saputra	78	90
29	Tito Pramudya Azzuhri	90	88
30	Wara Brata Dwi Prana	74	82
31	Achmad Dimas Apriyanto	80	80
32	Achmad Zainu Ibrohim	78	85
33	Ahmad Hisyam Muzadi	90	93

Nilai Pengetahuan Siswa MTs Islamiyah Sukopuro Kelas IX

[illegible]

Nilai Keterampilan Siswa MTs Islamiyah Sukopuro Kelas IX

[illegible]

Nilai Sikap Siswa MTs Islamiyah Sukopuro Kelas IX

[illegible]

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian



Bangunan MTs Islamiyah Sukopuro



Sholat Dhuha Bersama-Sama Di Masjid



Istighosah dan Tahlil Bersama



Sholat Dhuhur Berjama'ah



Kegiatan Belajar Mengajar



Upacara Rutinan



Pembelajaran Al-Qur'an Hadis



Buku LKS Al-Qur'an Hadis



Pembinaan Keagamaan



Pembinaan Keagamaan



Salam kepada bapak ibu guru



Diskusi tentang pelajaran



Wawancara dengan pak Taufik (Kepala Madrasah)



Wawancara dengan pak Hamid (Guru PAI)



Wawancara dengan Ibu Siti Rohmah (Waka Kurikulum)



Wawancara dengan bapak Agus Wibowo (Waka Kesiswaan)

Lampiran 11 Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341) 551354, Fax: (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200101110001
 Nama : LAILA MUHIBAH
 Fakultas : ILMU TADRIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. H.ABD. HARIS, M.Ag
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang

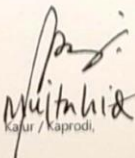
IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	04 Maret 2024	Prof. Dr. H.ABD. HARIS, M.Ag	Bimbingan pertama mengenai revisi pada BAB I di judul yang ada di footnote dimiringkan	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	05 Maret 2024	Prof. Dr. H.ABD. HARIS, M.Ag	Revisi pada penulisan di judul proposal MTS menjadi MTs	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	06 Maret 2024	Prof. Dr. H.ABD. HARIS, M.Ag	Revisi dengan menambah fokus penelitian, yaitu ditambah "solusi untuk mengatasi hambatan"	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	08 Maret 2024	Prof. Dr. H.ABD. HARIS, M.Ag	Mengumpulkan revisi terkait BAB I, BAB II, BAB III	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	13 Maret 2024	Prof. Dr. H.ABD. HARIS, M.Ag	Revisi membenarkan tahun yang ada di footnote, dan Acc proposal skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	02 April 2024	Prof. Dr. H.ABD. HARIS, M.Ag	Revisi proposal dengan membenarkan tinjauan pustaka diganti dengan yang terbaru	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	04 April 2024	Prof. Dr. H.ABD. HARIS, M.Ag	Revisi fokus penelitian dari "strategi" menjadi "langkah-langkah"	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	03 Juni 2024	Prof. Dr. H.ABD. HARIS, M.Ag	Revisi huruf besar yang ada di judul footnote menjadi kapital	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	04 Juni 2024	Prof. Dr. H.ABD. HARIS, M.Ag	Revisi penomoran yang ada pada sub bab di kajian pustaka	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	05 Juni 2024	Prof. Dr. H.ABD. HARIS, M.Ag	Revisi kepenulisan judul di daftar pustaka	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	07 Juni 2024	Prof. Dr. H.ABD. HARIS, M.Ag	revisi halaman	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	08 Juni 2024	Prof. Dr. H.ABD. HARIS, M.Ag	revisi NIP dospem dan ACC sidang	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang _____
Dosen Pembimbing 1



Prof. Dr. H.ABD. HARIS, M.Ag

1/2

Lampiran 12 Biodata Peneliti



Nama : Laila Muhibah
 NIM : 200101110001
 Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 27 Maret 2003
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Tahun Masuk : 2020
 Alamat : Jl. KH. Damanhuri, RT 17 RW 03, Dusun Sumber
 Butuh Desa Balarjo Kabupaten Malang
 Email : lailamuhibah44@gmail.com
 No. Hp : 085236155644
 Riwayat Pendidikan : - TK Miftahul Ulum Kanigoro
 - MI Miftahul Ulum Balarjo
 - SMP Raudlatul Ulum
 - MA Raudlatul Ulum II
 - S-1 PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 13 Sertifikat Bebas Plagiasi

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING
	
Sertifikat Bebas Plagiasi	
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/06/2024	
diberikan kepada:	
Nama : Laila Muhibah NIM : 200101110001 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Judul Karya Tulis : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang	
Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	 Malang, 12 Juni 2024 Kepala,  Benny Afwadzi